

Verantw.
Hoofdredacteur:
H. A. DANIE

Redactrice:
Zoerkani

Redactie:
T. Sawah No. 5
FORT DE KOCK.

„BERITA KOERAI“
MADJALLAH BOELANAN BERISI
PENGETAHOEAN dan PEMANDANGAN

Harga langganan:

3 Boelan . . . f 0,35 1 Tahun . . . fl. -
6 Boelan . . . f 0,60 Lid V.S.K. gratis.

Redacteur:
N. Dt. H. Ameh

Administratie:
Djoza Bermawi
Kampementslaan 12
FORT DE KOCK.

Isinja diloeur tanggoengan pentjetak.

Drukk. „Tsamaratoelichwan FdK.

SENDJATA KAOEM BOEROEH.

Oleh: N. MAS.

Evenmin als de Nederlandse regering kan de overheid hier te lande uitmaken, welk loon voor de werkmán „voldoende“ en „rechtvaardig“ heeft te heten.

Biarpoen di Nederland, walaupoen di Hindia ini, Pemerintah tidak sanggoep me netapkan berapa gadji oentoeok seorang boeroeh jang „tjoekoep atau sedang“ dan „adil“. Begitoelah kira2 maksoednja toelisan jang diatas jang kita batja dalam „Critiek en Opbouw“ jaitoe toelisan toean D.M.C. Kock.

Perkara penetapan gadji itoe sebenarnja soal jang soelit sekali. Benar biasa djoega kita mendengar, bahasa orang desa dapat hidoep dengan segobang sehari, tetapi theorie ini keloearnja dari orang jang tidak men derita itoe sendiri. Dimisalkanlah seorang2 kampoeng benar2 moengkin mentjoekoepkan jang sebenggol itoe boeat doea poelozh empat djam, oempamanja dengan membeli oebi kajoe seharga 2 sen boeat sehari semalam dan sajoer majoer jang mengoeatkan badan seharga setengah sen, tetapi manoesia biasa tentoe memandang hidoep ini boekan hidoep „manoesia“ lagi. Jang hidoep mempoenjai instinct pengisi peroet sadja, tentoe hanja hewan, boekanlah hewan nathik. Masalah ini kelau diperdalam moengkin dalam, tetapi maksoed karangan ini menoejdjoeroesan lain.

Maka boleh dipakaikan adjectiv „adil“

dalam pembagian gadji, tentoe telah diberi boeat segala golongan boeroeh, biarpoen boeroeh haloes maepoen boeroeh kasar, kesempatan akan hidoep dengan gadji jang diperolehnja itoe setjara manoesia; masing2 golongan tentoe menoeroet ala kadar bagi golongan itoe. Tingkat2an tidak dapat sekalidiboeangkan, atau ditiadakan.

Mentjapai derdjat pemberian gadji jang seperti ini hanja moengkin dengan memeriksai, menanjai keperluan hidoep golongan boeroeh itoe, sampai kepada boeroeh jang rendah sekali, jaitoe memeriksai dan menanjai kepada kaoem boeroeh itoe sendiri, tidak dengan mengadakan theorie kita sadja.

Dengan djalan oekoeran peloearan itoe, sebenarnja seseorang docter sendiripoen, apa benarlah jang nampak djalan wang baginja: sewa roemah, ongkos roemah tangga, wang sekolah anak2, pakaian, pada hal dalam praktikj berpoeloeh2 lagi kewadjiban jang mesti diisinja, jang menghendaki kepada wang, jang ta' dapat tidak mesti dibajarkan nja.

Begitoepoen halnja dengan boeroeh kasar dan orang desa. Banjak kewadjibannja jang mesti diisinja sebagai manoesia, terhadap familienja, terhadap orang kampoengnja, terhadap pergaoelan hidoep seoemoemnja.

Djadi jang tahoe betoel akan begrotingnja sendiri talah tiap2 golongan itoe masing2, boekanlah orang pandai2, menoeroet hemat kita poen boekan ahli statistiek. Sjarat2 hidoep manoesia sebagai manoesia tidak da

pat diboatkan statistiek, berlainan dengan sjarat2 boeat kehidoepan djasmaninja.

Dalam zaman malaise, ketika keadaan wang amat soekar, soedah semestinja segala gadji toeroen, biarpoun dalam dienst Gouvernment, maepoen dalam peroesahaan particulier. Tetapi kalau keadaan berubah baik kembali, oesaha menaikkan gadji itoe, selamanja tertinggal dibelakang. Kalau harga barang soedah lama membanting tinggi ba roelah perbaikan dirantjangkan. Tetapi ber oentoeng djoegalah kaoem boeroeh jang menerima kenaikan gadji itoe, biar terlambat poen sekali.

Jang menjedihkan dalam hal ini ialah kaoem boeroeh onderneming dan kebanjakan Maatschappij. Dengan sendiriannja pe roesahaan2 particulier itoe tidak hendak mem perbaiki nasib boeroehnja, seperti kata p.t. Muurling, Regeringsgemachtigde voor Algemene Zaken, dalam sidang Volksraad:

„De goeden niet te na gesproken, hebbende werkgevers sterke aandrang van buiten nodig gehad om tot billijke verbeteringen te komen. En de aandrang der Regering bleek dikwerf niet sterk genoeg“.

Kira2 maksoednja: Selain dari beberapa jang patoet diketjoelikan, kaoem madjikan itoe mesti menerima actie dari loear daboe loe, sebeloem dia bertindak memperbaiki ke adaan. Desakan dari Pemerintah biasanja tidak mentjoekoepl oentoek memberi hasil.

Kalau perantaraan atau desakan dari Pemerintah tidak memadai oentoek memperbaiki peratoeran gadji kaoem boeroeh pada peroesahaan2 particulier itoe, seperti keterangan seorang Regeringsgemachtigde itoe sendiri, siapa lagi jang akan sanggoep me nolong mereka itoe? Dari madjikan sendiri djangan diharapkan. Tentoe kaoem boeroeh sendiri lagi mesti mentjari daja oepaja akan mengangkat peroentoengannja. Oempamanja dengan mengadakan persatoean jang kokoh, sehingga pendirian mereka koeat mentjapai, mendesak perbaikan nasib mereka.

Dalam kalangan boeroeh onderneming goela telah didjalankan oesaha setjara ini dahoeloe di Tanah Djawa. Dan oesaha itoe berboeah baik.

Tetapi kemoedian datang art 161 bis dalam Wetboek van Strafrecht, jang berboe nji: „*Hij, die met het oogmerk om verstorring van de Openbare orde of ontwrichting van het economisch leven der maatschappij te veroorzaken, dan wel wetende of redelijkerwijze moztende vermoeden, dat daarvan verstorring/van de openbare orde of ontwrichting van het economisch leven der maatschappij het gevolg zal zijn, teveeg brengt of bevrordert, dat merdere personen nalaten of; ondanks wettig gegeven last, weigeren werkzaamheden te verrichten, waartoe zij zich verbonden hebben of uit kracht van hun dienstbetrekking verbonden zijn, wordt gestraft met gevangenisstraf van ten hoogste vijf jaren of geldboete van ten hoogste duizend gulden*“, menteri kesempatan akan menghoekoem orang jang mengandjoerkan pemogokan. Karena hanja staking atau pemogokan itoe jang dapat dipandang sebagai sendjata jang berarti bagi silemah, bagi kaoem boeroeh, oentoek mentjapai perbaikan nasibnja itoe, tetapi dengan keloearnja art. 161 bis terseboet, hilanglah segala kemoengkinan bagi kaoem boeroeh akan mendesak madjikkannja boeat menambah gadji.

Oleh sebab itoe pada waktoe sekarang silemah terpaksa menerima sadja lagi, sebe rapa jang oiberi. Kesoedahannja tentoe lebih baik djoega menerima sedikit, biarpoun tidak mentjoekoepl, dari pada tidak makan.

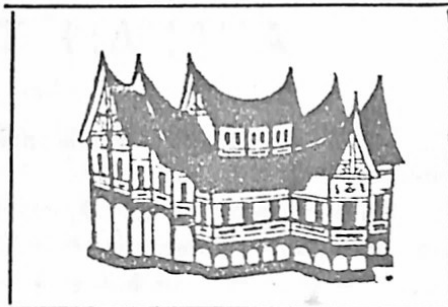
Sedih, tetapi apa boleh boeat, satoe2nja djalan jang moengkin ditem poeh oentoek mendesak kaoem madjikan soepaja memberi gadji jang „voldoende“ dan „rechtvaardig“ hanja dengan memperhatikan, bahasa kaoem madjikan tidak dapat beroesaha djikalau tidak dengan toelang boeroeh jang empat kerat, jaitoe dengan mengadakan pemogokan; pemogokan jang dipimpin setjara organisatie, tetapi menoeroet Wetboek negeri ini pekerdjaan pengandjoer2 kedjoeroe

Riwajat jang sedih dalam Raad Koerai.

(Ahad 19 Juni 1938.)

Jtk.

Padoeka engkoe Datoek
Negerihoofd



Dimintak padoeka engkoe datang ke Balai Pakan Koerai doedoek rapek pada hari Minggoe tanggal 19 Juni 1938 kira2 poekoel satoe, dan engkoe beri tahoekan kepada Penghoeloe Ninik Mamak Imam Chatib Kadhi dan Bilal dibahagian engkoe.

Atas permintaan kami Penghoeloe nan Balimo .

w.g. Datoek Bandaharo
w.g. Datoek Jang Pitoean
w.g. Datoek Sati
w.g. Datoek Radja Mantari
w.g. Datoek Radja Endah.

De Secretaris Raad Koerai,
w.g. Datoek Tamangedan

* * *

Sidang orang Koerai seoemoemnja!

Begitoelah boenji soerat jang terlaung dari ninik kita jang berlima kepada beliau ninik2 kita Kepala Negeri jang berlima di Koerai.

* Makoed soerat itoe sama2 terang, terang ba' basoeloeh matabari.

Banjak desak desoes dipeloeran kita dengar, menajakan bagaimanakah jang dja

san itoe „strafbaar“.

Dalam tahoen 1925 kita batja di Soerabaja ada pemogokan jang besar dari personeel Machinefabrieken disana, disebabkan oleh gadji djoega.

Tetapi setelah leidersnja dipreventief, terboekti bagi oemoem, bahasa staking2 se tjara dinegeri2 lain itoe roepanja tidak di halalkan dinegeri kita ini; sendjata boeroeh kita telah patah.

di djandji nan telah dikarang padan jang telah dioekoer oleh ninik kita jang berlima, jang telah menetapkan dimoeka penghoeloe, ninik mamak, imam chatib, serta tjerdik pan dai, bahasa beliau2 itoe sekali seboelan akan mengadakan rapat besar di Raad Koerai jang akan dihadiri oleh orang jang 4 djinis di Koerai ini. Banjak diantara kita moelanja telah ragoe2an, dan mengira nan bahasa beliau2 nan balimo itoe tiada dapat mela pangkan waktoe akan mengadakan rapat ang telah didjandjikan itoe. Ada djoega se tengah kita memikirkan, babasa beliau2 itoe tidak ingat benar lagi kepada kepoetoesan rapat pada 1 Mei 1938 (a).

Kiranja, boekan begitoe doedoek pekerdjaan jang sebenarnja. Boekan sempit nan tidak beliau2 lapangkan, boekan djandji nan dikarang nan beliau2 loepakan, sekali2 tidak. Lihatlah diatas salinan soerat beliau2 itoe kepada ninik kita Kepala Negeri nan berlimo.

Tetapi , sajang , sedih, . . . , memiloekan , entah dimana lah toeh kini sangkoetnja, ko' soerek lah toeh kini nan alah dimakan boeboek, kita soedi kita siasat, panggilan rapat dari beliau2 jg. berlima itoe tidak berhasil sebagaimana jg. diharapkan. Jang datang hanja 6 (enam orang sadja) boleh dikatakan beliau2 jang mengoendang itoe sadja.

Sekianlah dengan tidak diperpanjang sebagai penerangan sadja kepada Koerai se oemoemnja. Masing2 dapat menjamboeng dalam hatinja.

Noot: (a) Lihat B.K. No. 1.

Samboengan

APAKAH TA'ABIR MIMPIKOE . . .

Oleh Musharto Djakarta Raya.

Demi soenggoeh banjak nian, ni'mat Toehan di'alam doenia ini!

Agaknja tiap2 machloek, walau didarat dan dilaoetan, kendati oelat dalam batoe, soedah ada ketentoean hidoep, ni'mat dan makanan masing2. Ja benar „kata perempoean itoe“ dalam perkara ini kita tidak boleh heran, memang soedah kekajaan 'alam; jang perloe kita toendoek dan tawakkal pada Toehan semista. tentoelah roeang penghidoean kita akan diboekakan Allah, didoenia kita merasa senang, diachirat mentjoba ni'mat jang tak terhingga.

Jakin saja akan adjaran goeroe2 agama Islam demikian, sekalipoen itoe boedak hanja hidoep sebatang kara. diatas air dengan tetesan air medoe sahadja, tetapi hatinja Allah senangkan, boekan sedikit nilaija disisi kita. Tjoba kalau kita „bachil“ mendjaga kepentingan diri sendiri, apapoela tiada pertjaja akan hari pembalasan, boekan sadsja sempit kehidoepan didoenia, diachirat apalagi.

Maka dalam pada berkata2 satoe doea, kelihatan doea ekor binatang. Tikoes hitam dan tikoes poetih dari bagian kajoe itoe djoea. Kedoea Tikoes itoe saling berganti menggigit atawa memoetoes ranting kajoe jang bermanisan waa. Abang kata perempoean itoe, dielek amat nasib ini. Soeatoe apakah jang dideritanja . . . ah nasib . . .

Melihat roepa dan keadaan binatang itoe, tentoelah sebelcem boedak terdampar kesana, dia soedah disitoe djoea. Apa jang akan dikata Neng kita tcenggoe sadjalah ketikanja. Berbaring dengan kesadaran perempoean itoe, air kali kian besar, ranting ranting kajoe dipoetoes olehnja, boedak itoe kembali sebagai sediakala, sedang lelaki dan perempoean itoe sedih roesoeh boekan boeatan.

Pajah mereka menahan tangisnja achirnja keloear djoea. Dadanja sesak napasnja

tertahan-tahan, belakangan djadi boeah raptan djoega. . . Adoeh Toehan sial benar anak ini . . . malang benar oentoengnja . . . dikira panas sampai petang, kiranja hoedjan tengah hari . . . rasa pingsan moelai sedar. . . letih pajah baroesan habis . . . madoe taon rasakan menolong . . . tapi apa . . . Tikoes hitam dan Poetih anija soenggoeh

Anak itoepoen hanjoet berenang dibawa aloen riak, pasang gelombang air kali jang loeas dan besar itoe.

Abang itoe boeaja, kepalanja berapoengan berkedjaran . . . selakoe kapal ladjoe, menjongsongkan boedak hanjoet itoe. Jah apa . . . tidak sjak wasangka lagi, harta Toehan poelang ke Toehan, nja talah itoe anak telah djadi mangsa Boeaja itoe. Lelaki toea dan perempoean itoe poelanglah ketempatnja masing2 dengan kesedihan.

Ajam berkokok, hariipoen siang, perempoean itoe, lesoe, letih, soearanja serak, manja bengkak.

Teringat dia akan mimpinja bersama seorang lelaki toea [tetangganja djoea], terang, djelas dengan tidak loepa, ragoe sedi kitpoen, teroes ia pergi keroemah seorang Kiai, 'Alim dan tjerdik dalam Desa itoe.

Ia tjeriterakan sebagai jang terdjadi, dan ia tanjakan apakah, *Ta'abir mimpi-koe?*

Toean Kiai menakoerkan kepalanja, dan meangkat penglihatannja arah kelangit, selakoe orang berfikir lagaknja.

Neng dengarlah! Akan ta'abir mimpi-moe, menoeroet pendapat saja soenggoeh besar artinja.

Ta' ada qiasan dan perbandingan jang lebih berfaedah dan berharga dari pada mimpi-moe itoe.

Inilah soeatoe pengadjaran dan i'tibar bagi batang toeboeh kita sendiri.

Perhatikanlah . . . !!!

RAAD KOERAI

Kalau penoelis tak salah, pada tahoen 1925 kedjadianlah satoe perkara perselisihan melekatkan gelar Datoek Negari Labih soe koe Djambak, antara rang Djambak di Tengah Sawah dengan rang Djambak di Boekitapit. Kebiasaan kalau seorang penghoeloe mati, maka pada hari matinja itoe telah dapat orang jang akan mendjabat pangkat penghoeloe jang mati itoe, jaitoe kepada tongkatnja atau kepada gelerannja.

Tetapi pada sekali ini terdjadilah satoe perselisihan tentang akan melekatkan gelar terseboet, sehingga perkara ini sampai pada tangan kerapatan Adat Koerai. Tidak lama sesoedah itoe, kerapatan Adat Koerai mengadakan satoe rapat di Pakan Koerai jang dihadiri oleh penghoeloe nan XXVI (anggota kerapatan Adat Koerai).

Bertoeroet2 kerapatan mempertimbangkan perkara ini baharoelah selesai.

Didalam beliau2 memperkatakan hal itoe roepanja ada djega hal jang lain di perbintjangkan, jaitoe meingat selama beliau

doedoek rapat itoe, kalau ta' salah soedah 5 kali, kerapatan hanja bersidang ditanah lapang sadja dibawah pohon beringin, jaitoe akan memboeat seboeah balai adat dan meadakan ketoea, djoeroe soerat dan lain2 roentoek boeat kerapatan adat, jang mana kerapatan jang telah soedah seperti doedoek menoeroet adat sadja.

Dalam tahoen 1936 kerapatan Adat Koerai telah mempoeniai satoe badan jang dinamai „Raad Koerai“ jang di voorzitteri oleh beliau Injik Loetan gl. Datoek Sati dan Secretaris Dt. Maleko Kajo.

Tentang akan mendirikan balai adat terseboh kepada bestuur Raad Koerai.

Demikianlah beliau e. Dt. Sati dan e. Dt. Maleko Kajo (kedoeranja sekarang soedah berpoelang) berichtiar mentjari wang oentoek mendirikan balai terseboh.

Barangkali djoega dengan bantoean dan oesaha beliau2 Kepala Negeri nan berlima di Koerai tak lama sesoedah itoe dimoelailah bekerdja memasang pandamentnja, sebab

Bahwa boedak jang hanjoet itoe, asli kita sendiri, kita pakai kita tegakkan selama roeh berdjalan menoeroeti pembeloeh nafas dalam rongga djasmani kita, tegasnja sangkar mas roeh jang berharga.

„S o e n g a i“ itoelah dia Alam doenia, tjantik dan permai loeas dan lebar, siangnja diterangi dengan Matahari, malamnja disinari Boelan bertatahkan Bintang jg. berkilap-kilapan. hoeroe hoeroe—tipoe—moeslihat, memang telah djadi pakaiannja.

„Sedang Ranting Kajo tempat boedak itoe berpegang, dikala dia merasa senang demikian itoe Roh atau djiwa kita. Selama djiwa lagi berkobar, selama diri lagi berdiri dan selama kita lagi diatas dataran boemi, akan tiada terlepas dari senang dan sengsara soeka dan doeka, diajoen boaikan, diembong empaskan gelora doenia.

„Manisan“ madoe taon. jang mengalir pada ranting kajo itoelah dia Godaan Doenia Soenting Doenia

Ketika manoesia sedang 'asjik dengan kerjantikkannja ketika manoesia dalam rindoe dan maboek dengan kemanisan dan kemagahan doenia dan ketika nafsoe keinginan keberahian lagi berkenaan, didendang dinjanji bobokan doenia, loepalah akan diri, terasalah hidoep tak kan mati.

Tetapi kiranja, „Tiko es bita m dan Tiko es poetih“ mentamsilkan „Malam dan Siang (T.H. malam. T.P. siang) memoetoes ranting (mehabiskan njawa kita)

Meroepakan Mati soedah njata, sangkar tinggal disangkarnja, boeroeng poelang kesarangnja, nama hapoes dari doenia, amalan tidak, kebaktian tak ada, kelalaian meroeroes, kedoerhakaan tiada berkoerang2.

Akan disamboeng

hingga itoelah baroe pokok jang ada pada bestuur, sehingga pekerdjaan ini terhenti sampai berboelan2 lamanja.

Kalau tak salah ada djoega tertoealis dalam soerat chabar dalam tahoen itoe, me ngatakan bahwa kerangka balai terseboet dikatakannja perkoebroeran (djirek) sebab kerangka itoe dari pasangan batoe jang baroe satoe meter tingginja sekeliling, tidak beratap dan didalamnja soedah ditoemboehi roempoet.

Mendengar chabar terseboet beliau mandiang e. Dt. Sati tak senang hati lagi rasa beliaulah jang mati berkoebroer disana.

Beroelarg2 beliau meadakan rapat di Pakan Koerai memperkatakan tjaranja men tjari wang boeat penjoedahkan balai terseboet karena telah dicritiek orang, sehingga adalah kata2 Voorzitter jang agak pedis dalam rapat itoe, jaitoe: „Kalau sekiranja kita ninik mamak tak dapat akal mentjari wang boeat penjoedahkan balai ini, saloek kita—kita tonggokkan disike, dirakek dengan tanah“.

„Siapakah jang mendapat maloe dalam hal ini? Sajakah, ninik mamakkah atau orang Koerai-kah?“

Memikirkan dan meingat akan pidato e. Voorzitter sedemikian, ninik mamak sederoen me ngatakan akan berijoer, dan pada hari itoe djoega soedah ada beliau2 itoe se tengahnja jang meadakan ijoeran, dan beroesaha djoega mentjari djalan lain boeat penambahnja.

Dengan soesah pajah dan dengan akal nan badjelo bestuur Raad Koerai bercesaha menjoedahkan balai terseboet. Maka pada pertengahan tahoen 1927 selesailah pekerdjaan memboeat balai jang dinaiki dengan se dikit peralatan minoem makan dibalai itoe.

Semendjak berdirinja balai terseboet ijalah jang ada di Pakan Koerai sekarang sampai pada berpoelangnja beliau2 mandiang e. Dt. Sati dan e. Dt. Maleko Kajo, tak poetoes2nja beliau2 itoe meadakan permoesjawaratan atau rapat ninik mamak dibalai terseboet memperkatakan hal jang ber-

sangkoet dengan adat dan Koerai sendiri.

Beliau mandiang Dt. Safi berpoelang pada 1 Mei 1930. Djadi soedah 9 tahoen sampai sekarang meninggalkan satoe djasa pada Koerai, djasa jang mana dipergoenakan oleh beliau2 jang menggantikan kedoedoekan mandiang terseboet boeat keperloean Koerai djoega, dan oleh V.S.K.

1 Mei 1930, 8 tahoen antaranja dengan 1 Mei 1938. 1 Mei 1938 hari itoe tak moengkin djoega diloepakan oleh Koerai sebagai pembatja telah membatja pada halaman pertama di B.K. No. 2.

8 tahoen lamanja meneroet pemandangan penoelis Kerapatan Raad Koerai djarang benar meadakan kerapatan, pada hal penoelis pikir banjak djoega hal2 jang penting terhadap pada Koerai jang patoet diperbintjangkan seperti: I gelar Datoek Kajo soekoe Djambak, sekarang masih terlipat. Apakah sebabkan, tak adakah jang patoet memakainja? Dan lagi Datoek Kajo itoe ma soek bahagian pangkat jang ke II dari penghoeloe nan XXVI (penghoeloe nan 9) dja di sekarang tinggal 8 orang.

II Karangan Dt. Minang dalam B.K. No. 2 salinan dari Sinar Soematera.

III Permintaan dari V.S.K. sebagai seroean moerid Doenirat Instutuut dalam B.K. No. 1:

Ninik mamak tentoe terpikir, djandi beliau soedah teroekir, rasa tidak akan moengkir, memboeat roemah sekolah barang seboetir.

Soenggoehpoen demikian penoelis tak akan tjemas, bahwa 1 Mei 1938 hari permoealan bagi Koerai akan memperkoeat per satoean baik terhadap kepada ninik mamak baik kepada kemenakan, persatoean mana beroedjoed memadjoekan Koerai.

Selanjoeitnja penoelis berseroe, soeboerlah hidoepnja persatoean terseboet jaitoe: Raad Koerai dan V.S.K. dan beroelang2 hendaknja meadakan permoesjawaratan bergoena oentoek sebagai pepatah beliau2 djoega.

Apa kadji dek baolang

„Seroean dari rantau“

Terhadap poeteri dan poetera Koerai.

Dilingkoeng boekit berkeliling, disela sawah berwarna hidjau, padang loeas terang terbentang, ditambahi dengan djoerang jang dalam, dipoesat peradaban ketinggian, dalam daerah Agama Toea, disana gerangan letak kampoengkoz tanah Koerai rang na makan. Dipoesat peredaran Bt. Tinggi, disana benar konon letaknja, terdiri dari 5 kampoeng, kesimpuelan „Koerai Lima Djorong“ Tiap djorong ada nan toea, kepala kampoeng dina nakan, djadi radja dalam negeri bagai djoeroembedi pada kapal. Indah permai malah kampoengkoe, gagah soenggoeh garan kiranja, moela akoe mendjedjak boemi, boemi, djadi bangunan bagi dirikoe, sedjak dahoele sampai kini. Tetapi. Tetapi soenggoeh poen demikian, dalam baik ada boeroeknja ta' ada gading jang ta' retak, demikian poela hal kampoengkoe. Laksana orang tengah bermimpi, oempama si boeta kehilangan tongkat, meraba-raba dimalam sepi, mentjari tempat bahagia, demikian benar nasib nak koerai, baroe sempit, hidoep dirasa, teringat bergerak hendak madjoe Gerakan masa tiba gerangan, ilham labi datang mendjelma, membangoenkan bangsa jang tidoer njenjak, agar sioeman diri bermimpi, berloemba kepadang kemadjoean. Tidakkah bangsakoe nak hendak insjaf amat pahit hidoep sekarang, masih djoega kah bermalas-ma'as. Bilakah masanja lagi, tenaga akan digoenakan, kalau tidak diwaktoe kini, sedangkan doeloer beloemlah sedar. Wahai poeteri dan poetera Koerai, tidak

kah ingin kampoengmoe moelia, toempah darah dan kelahiran. Sedjak dahoele, agak nja nama Koerai mendjadi semerak keloe pagar, boekan bersemarak karena kemadjoean pemoedanja, malahan karena dinegeri kita talah diadakan berbagai pergoeroean. Tetapi sekalian pergoeroean2 itoe, bagi anak koerai, sangkanja doeloer sebagai tak bergoena sadja. Kalau dipikirkan dalam2, tak oebahnja pendoedoek Koerai, oempama memagar doerian tjondong, boeahnja dapat pada orang, batangnya tinggal pada kita, daoennja disapoe lagi. Dengan berdirinja Vereniging Studiefonds Koerai (V.S.K.), goena memertalikan anak Koerai, agar terkoengkoeng mendjadi satoe, dengan djalan inilah kiranja babaroe bangsa kita dapat bergandingan dengan negeri lain, jang mana masa sekarang poen masih tertinggal djaoeh dibelakang.

Sebagai seroean dari rantau, dari fakir hina lata, pada labi koepohonkan resapkan apalah rasa tjinta, kasih mengasibi sesamanja pada boemi poetera tanah Koerai. Seandainya berita ini didengarnya, walaupun dibawa angin laloe, tekankan benar kehatinja, agar mengenai dasar djiwa, soepaja mereka insaf seinsjaf insafnja.

Satoekanlah hati dan pikiran, wahai pemoeda Koerai, dan pikirlah kiranja toean „bahwa pada toeanlah tergantoengnja nasib anak Koerai, boeroek dan baiknja. Ingatlah, sedangkan waktoe jang tak berdjawa telah mempoenjai peroebahan, jang dinamakan „peredaran masa“, apalagi keadaan kampoeng (negeri) jang boleh dioebah-oebah meneroet kehendak manoesia, tetapi . . . dimanakah letaknja peroebahan Koerai, sedjak dahoele. Hanja moelai sekarang inilah baroe. Bagi mereka jang berdagang, soenggoehpoen senang hidoep dirantau, dengan familie karib ba'it, pikirkan djoea tanah a wak, jang nasibnja sedang diperbaiki, soenggoehpoen djaoeh tertjetjer dibelakang, baik dalam kalangan apa djoea. Disamping men

Lama loepa banjak ragoe
Kemadjoean Koerai hendak didjajang
Soepaja djangan kena toenggoe.

1 Mei 1900 tiga poeloeh delapan,
pendoedoek Koerai sedang berhadapan
E. Dt. Mangoelak Basa poenja oetjapan
Kerapatan seperti ini ada persiapan.

M. S. M.

SADJA' DAN SJA'IR



Nasibmoe Koerai!



Boekit Tinggi hawanja dingin,
Oedara bagoes me' jehatkan badan,
O, Koerai tidakkah in'ni,
Hendak mengetjap ni'mat Toehan.

Kotanja permai pe nandangan banjak,
Tempat orang bersenangkan diri,
Hanja Koerai tertidoer njenjak,
Beselimoetkan malas setiap hari,

Dierenpark keboen binatang,
Binatang hoetan banjak didalam,
Gelak terbahak orang jang datang,
Melihat rang Koerai mendjindjing balam.

Dalannja indah pasarnja ramai,
Banjak saudagar berdjoeal beli,
Menggalas lada, hanja rang Koerai,
Djadi bandelaar sedikit sekali.

Ngarainja dalam berlikoe-likoe,
Panorama tempat menindjau,
Melihat rang Koerai mengambil batoe,
Orang lain berhati risau.

Leboeh gedang bersimpang sioer,
Kiri kanan salam dan lontas,
Koerai malang mendegoet lioer,
Memandang auto laloe lintas.

Kantoor besar bermatjam-matjam,
Commies. Klerk, pakai pintalon
Banjak djabatan ada didalam,
Rang Koerai tjoema djadi penonton.

Roemah sekolah banjak berdjadar,
H. I. S. — Mulo — Belanda — Inggeris,
Orang djaoeh banjak beladjar,
Anak Koerai sekolah sepi'tjis.

Sekolah agama berpoeloeh-poeloeh,
Tempat beladjar 'ilmoe achirat,
Orang beladjar bersoenggoeh-soenggoeh,
Orang Koerai djarang mendapat.

Djam gedang mendoelang awan,
Setiap menit djaroem berpoetar,
Poetera Koerai bangoenlah toean,
Tidakkah insjaf zaman beredar.

Boekit Ambatjang gelanggang patjoean,
Disanalah orang berlomba koeda,
Zaman ini zaman kemadjoean,
Tjobalah tjapai wahai pemoeda.

Pohon beringin ditengah kota,
Tempat berlindoeng kepanasan,
Kalau Koerai seia sekata,
Derdjatnja tinggi djadi balasan.

„Nass.“

tjahari penghidoepan jang amat soelit dima
sa ini, djanganlah hendaknja dipentingkan
diri sendirian, kenanglah poela nasib kam
poeng. Kalau soedah demikian tak dapat ti
ada nama Koerai mesti akan haroem, me
nambah gemilangnja Bt. Tinggi. Sekian
seroean dari rantau terhadap poeteri-
poetera Koerai, bagi jang dikampoeng dan
dirantau. Tanda tjintakoe pada tanah, ia
lah Koerai, kampoeng diri, koebatja karang
an rang nan pandai, jang selama ini mendja

di idaman bagi dirikoe:

Molek bagoes, tanahnja Koerai,
Sajang pemoedanja djarang jg madjoe,
Disebabkan kelalaian djoea selamanja.
Dari kota koeatoer rantal
Mengikat bangsa pada djiwakoe
Demikian akoe ingatkan Noesa.

Majda, R.
C.B.Z. poekoel 3 dimalam hari Batavia, C.

Semangat V.S.K. dalam B.K.

Tjemerlang malam toempahan Surya
Pedoman doenia klap klip
Desak desoes hidajat Oelya
Tioepan Masra goendah kenangan.

Koetjing bermain girang gembira
Bergoering menggigit demi pelahan
Kembang melati tjjoeman Sukma
Sedjoek merintih Dewi keindahan.

Seoempama malam Sja'ir perawan
Melajang arwah ke 'Alam Raya
Semangat V.S.K. dimata Rahman
Berita Koerai angin membawa.

Gambaran insjaf bergerak bangoen
Simantoeng daoenna himbau melambai
Si Tjantik manis bergerak menjoesoen
Teboesan Nasuha ke Sjoerga Koerai.

Sukma Murnie dalam Berita
Bergema gelora 'kan djadi Sjamsoe
Menaboer idaman Koerai Poernama
Klak 'azimat pedoeban sekoetoe.

Semberbak wangi kembang Lilij
Petikan Kwalon waktoe Gloomy
Kasih bermimpi d'halaman sakti
Gerangan Nilam njata gemilang.

Demikian Nune djiwa Masjarakat
Pelopoer V.S.K. bersoenting ni'mat
Dikala Ra'jat Murba sepakat
Astana Mulya siap menanti.

Musharto
Djakarta Raya 11 Juli '38

Pendajoengkoe patah

Pandanglah peraboe dimoeka laoet
meharoeng ombak menempoeh badai
berlajar diatas air beraloen
Oleh lenggang berbanjoet hanjoet
oempama tegak ditepi ngarai
perahoe bertijang kependajoeng.

Kiranja pendajoengkoe patah
ditengah2 soemadra lebar
harapankoe poetoos ketanah tepi
Perahoekoe oleng laksanakan petjah
akoe menangis dada berdebar
sedoe sedang isakkan kalbi

Bertaloe2 boeah ratapkoek
mengharap kasiban dilaoet tengah
O poetra poetri harapan bangsakoe
tolonglah oelas pendajoeng jang patah.

Lah parau soerakoe mendjerit sengit
dihempaskan badai tofan bahana
koeangkat tangan arah kelangit
menjerahkan oentoeng ke Toehan Rabbana.

Diwaktoe angin sedjoek berhemboes
sang soerja bersinar soetji
ombak redha aloen bermenoeng
Soenji senjap alam Koedoes
koenanti hidajah Rabbal Izzati
pendajoeng patah ko' leh bersamboeng.

Hadan.

Toean maoe tjepat dan netjis?
Berlanggananlah dengan:

MENATOE EXPRES

TEMBOK No. 7 FORT de KOCK

Soedab berpoeloeh2 mendapat soerat poedjian dari Autoriteiten,
diantaranja dari Hofmeester Jml Seri Padoeka Toean Besar Goebenoer
Djenderal Hindia Belanda De Jonge ketika berkoendjoeng ke Fort de Kock.

Menoenggoe dengan hormat.

ISLAM

Ingatlah hari jang kemoedian.

Oleh: A. DJALIL NOER PALEMBANG.



وان الساعة آتية لا ريب فيها

Ta' ada lagi keragoean padanja bahasa sa'ah qiamat itoe akan datang sendirinja.

Perkataan qiamat; mengetjoetkan hati membatjanja, membangkitkan boeloe roma jang mendengarnja dan mengeloearkan tete san air mata bagi siapa jang betoel2 memperhatikan dan menjelidiki akan kedjadiannja jang akan terdjadi dikemoediannja menoeroet perchabaran Qoerän dan Hadits jang djelas boektinja.

Qiamat; satne poatoesan kalam jang pengabisan dari Chalik kepada machloeknja dan seolah2 soeatoe saing jang mentjengeramkan koekoenna de hablib warid jang ta' dapat dibhindarkan kedjadiannja.

Hari jang menakoetkan dan mengetjoetkan itoe akan datang dengan Automatist jang ta' dapat dibohongi adanja dan akan membongkar sekalian rahsia? jang terperdam dan teroendjam dipoesat boemi, jang selama ini didiamkan dan ditenangkan sadja, dan sekarang dengan koesa llahi sekaliannja perbbeatan2 dan rahsia2 jang berabad di semboenikan manoesia itoe, akan terbnngkit dan terpapar dengan sendirinja ditengah2 chalaik ramai, sedikit ta'kan tersemboeni di hari pengadilan jang loear biasa itoe.

Keloeh kesah dan ratap tangis machloek jang menderita kesengsaraan ketika itoe ta' terperikan hebatnja menanti vonnis jg. akan didjatoehkan kepada diri masing2.

Sesalan kepada diri jang tidak mengindahkan perintah dan larangan Toehan semasa didoenna, akan keloearlah dari moeloet masing2 biar sesalan anak kepada iboe bapnja, moerid kepada kijai dan goeroenja atau sebaliknja, dengan beberapa pengadoeah dan perantoek2an mereka sesama mereka belaka.

Halaman kehakiman akan penoeti sesak oleh maroesia jang sedjak nenek manoesia Adam 'alaih salam sampai kepada oematnja nabi besar Moehammad s.a.w.

Millioenan djiwa manoesia jang menoen toet ke'adilan dengan sesempoerna2nja, dan bermatjam2 perkara jang mintak diselesaikan dengan segera.

Lebih soeka menerima 'azab' a'au hoekoem jang didjatoehkan seketika itoe dari pada badan terlantar ta' keroean, dikatakan hidoep bergerak tidak, djika mati bernjawa ada.

Pekik dan seroean jang mintak dikembalikan keatas doenna jang soedah lenjap dan hirap berpantjar-pandjar keloear dari machloek jang berdosa, sebagai lidah ta' bertoelang apa jang terpikir dikatakar, disangka berlakoe apa jang diminta, ta' maloe memekik2 n enjeroekan: Ooooh Toehan kembalikanlah saja kemoeka boemi, dan disana saja akan ber'amal menoeroet perintah dan laranganmoe, ta' tertahan oleh saja menang goeng 'azab seperti ini.

Baroe dilangek ingat dilobang lantai; beginilah keadaan manoesia jang ta' rahoe membalas goena, sesoedah ditimpa kebahagiaan hidoep didoenna.

Petoea2 dan perchabaran hari qiamat jang selaloe disoembi2kan ketelinganja oleh Oelama dan Hoekama semasa hidoep didoenna, tidak mereka ambil poesing dan ta' mereka atjoehkan, bahkan lagi sampai mereka doestakan.

Mereka kira bahwa hidoep jang kedoeha kalinja itoe ta' termasuk pada 'akal dan ta' terlantas diangan2, dan sesoedah

mati sekarang ini badan toeboeh manoes'a akan hantjoer leboer dan ta' kan ada apa2nja lagi menoeroet pikiran mereka jang ta' mempertjajai hidoep kedoea kali.

Mereka loepakan kekoesaan Toehan dan firmannja Qoerân:

قال من يحيى العظام وهى رميم - قل يحيى بها الذى
انشأها اول مرة وهو بكل خلق عليم

Nanti mereka akan bertanja hai Moehammad: Katanja; Siapakah akan meng hidoepkan toelang2 itoe dan dianja soe dah hantjoer loeloeh? Dawablah: meng hidoepkannja ijalah Toehan jang moela2 sekali membentoe knja. dan dianja lebih mengetahoei lagi dalam perkara mendjadikan.

Mereka akan insaf sendirinja kapan tioepan seroenai jg. menggontjangkan boemi ini lerbosnji dan mereka akan terpaksa menjeboet2 nama Toehannja dengan diiringi beberapa permintaan soepaja dikembalikan ke 'alam doenia jang soedah poepoes, dan soedab moelai pandai menjesali diri jang tidak ber'anal didoenia.

Dan disini poelalah manoesia akan merasa poeas menerima vonnis jang didjatoehkan kepada diri masing2, karena keadilan diwaktoe itoe boekan terpegang pada tangan manoesia jang berlakoe chianat dan berat sebelah, sekali2 tidak. Tetapi keadilan terpegang ditangannja Chalik jang ta' dapat dipengaroehi oleh Advocat dan Meester ini dan itoe.

Ke'adilan berlakoe menoeroet 'alam dan tingkah lakoe manoesia masing2.

Manoesia meras beroentoeng dan menang dalam soeatoe perkara jang ditondjang oleh Meester Foeloes didoenia, pada hal soedah terang kepalsoeannja, maka disini mereka akan dapat toendiangan poela oleh Meester Zabanijah jang akan menjoelakannja keneraka djahannam jang apinja berboeal-boeal karena sangat panasnja.

Soenggoeh amat kediam sekali hari qi amat pembalasan ini tidak mengenal Radja dengan Presidentnja, Keizer dengan Dictatornja dan Hertog dengan Berdjoeisnja, te-

tapi semoeanja itoe digiling boelat2 kenaraka djahannam siapa jang bersalah menoeroet Gronwet I t a h i ; sebaliknya mereka jg. patoet menoeroet perintah dan larangannja seteroesnja mendjoendjoeng tinggi akan adjaran nabi Moehammad mereka akan ber-soeka raja hidoep dalam soeasana taman kesenangan.

Mereka akan mendapat balasan jang setimpal dengan 'amalan jang dikerdjakannja semasa hidoep, tidak berlebih dan tidak berkoerang.

Wabailah insan jang masih bernjawa, bersiaplah dan berbekallah sedjak moelai sekarang oentoek menemoel hari pembalasan jang tak bisa disangkal lagi adanja.

Dimesdjid2 ditablig2 selaloe diselompetkan dengan keterangan jang djitoe2 t. n. tang perchabaran hari qiamat jang menghilangkan semangat loba dan thama' itoe dengan alasan Qoerân dan hadis rasoel. Poen digeredja2 ta' ketinggalan poela menjanjikan isi bibel dengan soera jang merdoe akan berita qiamat jang menggontjangkan pendoedoek 'alam semoeanja.

Ahli wetenschap merantjangkan poela akan terdjadinja sa'ah jang penting itoe dengan menerangkan beberapa teori jang logies.

Menoeroet penjelidikan mereka orang pintar2 jang mana doenia kita ini dengan bintang2 sekelilingnja seteroesnja kepada bintang dan matahari mempoenjai kekoesian tarik menarik (aanstrekenkrach), seolah2 semoeanja berdjalan disoesoetoe reil jang soedah tetap dengan tak berubah arah dan toedjoeannja.

Sekiranj boemi kita ini beserta bintang2 jang lainnja itoe tak menetapilah akan djalan jang soedah ditentoe kan oleh jang mahakoesa, maka akan sampailah sa'ahnja doenia akan hantjoer leboer jang dibelakangnja itoe berdiri hari qiamat.

Dan soedah berbilang-bilang abad, qoerân menerangkan teori merekaitoe dengan djelasnja sebagai terseboet dalam soerat

يس

Koetipan.

3 - 7 - 1938 Ahad

Verslag Algemeene leden vergadering V. S. K. di Raad Koerai.

Vergadering dimoelai poekoel 10,30.

Jang hadir V.S.K. tjabang Padang, Padang Pandjang dan leden V.S.K. di Koerai adalah mentjoekoepi.

Oetjapan terima kasih dari Voorzitter sebagaimana biasa.

Voorzitter memoelai dengan menerangkan oedjoed dan maksoed pertemoean diini hari, sedang pertemoean ini adalah berketepatan benar dengan peralatan Pasar Malam dan Patjoean Koeda.

Spreker menerangkan poela Koerai dengan Pasar Malam adalah nama Koerai soedah terkemoeka. Disebabkan sebahagian pengeroes P. M. terdiri dari orang Koerai seteroesnja kepada setand2 jang diadakan di P. M. oleh orang Koerai.

Sesoedah itoe Secretaris, dimintak membatjakan soerat dari Palembang, adalah berisi beberapa voorstel-voorstel.

1 Soepaja diadakan Persatoean Koerai atawa V. S. K. ditoekar dengan itoe.

Soerat dari Padang Pandjang bahwa di Padang Pandjang soedah diadakan poela tjabang V. S. K.

Soerat dari Padang. Segala matjam poatoesan adalah terserah kepada kebidjaksanaan Bestuur V.S.K. Tetapi rantjangan „Boedi“ tidak disetor joi oleh tjabang Padang. Voorzitter menjerahkan pimpinan kepada Vice Voorzitter (N. Dj Dt. Mangkoeto Ameh).

Oleh karena V. S. K. akan menoeladan sebahagian organisatie Moehammadijab maka Voorzitter memintak kepada j. e. H. M. Siddik menerangkannja.

Beliau menerangkan dengan sangat memoeaskan sedjak dari jang seketil2nja sampai kepada jang sebesar2nja.

Dalam hal memperbintjangkan voorstel Palembang adalah memakai waktoe jang panjang, roepanja dibahagian lid ada jang akoer diaras voorstel Palembang tetapi baroe diadakan steman soera, tetap nama V. S. K.

Oleh karena waktoe soedah terlaloe telaat, sedang agenda masih banjak, vergadering disoedahi dan Bestuur berdjandji akan meoelang.

Sekianlah verslag singkat kita moeatkan. Moedah2an dirapat jang akan datang memoeaskanlah hendaknja segala poatoesan2 itoe, kita berseroe madjoelah V. S. K. sampailah apa jang ditjita-tjita aamin.

لا الشمس ينبغي لها ان تدرك القمر ولا اليل السابق
النهار . وكل في فلك يسبحون .

Tidak sepatansjalah matahari itoe mengedar akan boelan, dan tidak poela malam itoe akan mendahoeloei siang, dan semoeanja itoe mengkoet djalan jang soedah dibentangan Toehan. Djadi sekiranja mataharilah mengedari akan bintang-bintang dan boemi kita ini tentoe akan berlakoelah wet Natuur bahwa jang negatif itoe akan ditarik oleh jang positif.

Kekoeatan tarik menarik akan pootelesah antara sesamanja dan disitoelah kekoeasaan Toehan berlakoe sendirinja.

Soenggoeh sangat moedah sekali oleh Toehan akan menghantjoerkan doenia jang molek ini, mendjadi doechchan (deboe) dengan mengembalikan kepada asal moelannya.

كل من اعياها فان ويبقى وجه ربك ذو الجلال والاكرام

Semoeanja itoe akan lenjap (hirap) dan akan tetaplaj selama2nja wadjah Toehanmoelaj jang djombang lagi moelia.



Soerat menjoerat

Koerai 7 Juli 1938

Kami atoerkan kehadapan p.e.e. jang moelia
Bestuur dari Comite „BOEDI“

Atas andjoeran p.e.e. goeroe-goeroe kami maka kami moerid² dari Doenirat Instituut Koerai, telah mengadakan bijeenkomst digedoeng sekolah kami pada hari Selasa tanggal 28 Juni 1938. Dalam pertemoean ini, kami segala moerid telah membentoeck seboeah Bond jang kami namai Doenirat Instituut Koerai Bond (D.I.K. Bond).

Sebagai Advissseurs dari Bond ini telah berpermintaan kepada p.e.e. goeroe kami e. Oemoer dan e. A. Malik.

Maksoed dan tjita tjita kami mendirikan Bond ini ialah akan menoenjang Bestuur² V.S.K. dan „Boedi“ karena telah mentjantoem poela dalam dada kami rasa keinsjafan jang kami pandang djoedjoer dan moelia oentoek bekerdja bersama sama soepaja „Koerai“ madjoe djoega hendaknja.

Pertemoean terseboet adalah berdjalan dengan selamat sadja. Poen djoega kami telah mendapat mengoempoelkan bantoean jang beroepa wang jang kami perdat dari leden sama sekali, jang mana leden terseboet memperolehnja poela dari koempoelan belandjanja sehari hari dengan tidak mengganggoe orang toea masing - masing.

Bersama ini kami kirimkan kehadapan p.e.e. Bestuur, ceang jang telah kami perdat itoe sedjoemlah f2. (doea roepiah).

Dengan hati jang sangat girang serta perasaan kami jang kami pandang moelia itoe, kami berharap serta bermohon kepada p.e.e. Bestuur akan soeka menerimanja dengan girang poela.

Biarpoen bantoean kami itoe tidak berarti bagi p.e.e. tetapi terimalah bendaknja sebagai menghargakan tinggi akan pekerdjaan kami anak jang masih dalam didikan ini.

Besar poela harapan kami atas kemoerahan hati p.e.e. setelah bantoean kami terseboet diterima, akan mengirinkan teroes soerat kami kepada toean Hoofdredacteur „Berita Koerai“ soepaja dapat beliau masoekan soerat kami ini dalam roengan B.K.

Atas nama D.I.K. Bond, kami berseroe siang dan malam kepada llahi Rabbi moedah moedahan atas hiha kasihannja, lekas lansoeng tjita tjita „Boedi“ pandjang oesianja „V.S.K.“ dapat perhatian hendaknja „Berita Koerai“, berboektilah adanja „D.I.K. Bond ini, jang mana segala galanja itoe bermaksoed menaikan Koerai, keatas poentjak kemoeliaman, jang masa silam hanja tertjetjer dari orang, bahkan boleh kami katakan dalam lembah.

De Voorzitter

Wg. Roestam

De Secretaris

Wg. Taher

Kami goeroe goeroe setoedjoe benar dengan maksoed dan tjita tjita moerid moerid jang soetji ini. Dan djoega soerat ini telah kami periksa.

Kami berharap poela p.e.e. Bestuur comite Boedi serta jang bersangkoetan akan mengaboelkan permintaan Bond ini, apalagi chabar ini telah tertjantoem poela dalam Dagblad „Perantaraan Kita“ jang terbit pada tanggal 6 Juli ini no 53.

Wassalam kami goeroe-goeroe sebagai Advissseurs.

Oemar

Abd. Malik

HOOFDBESTUUR

Vereeniging Studiefonds Koerai.**Berkedoedoekan di Koerai Fort de Kock**

Beschermheer: St. Perpatih, Districtshoofd
le. Kl. Boekit Tinggi.

Adviseur: Datoek Batoeah, Onderdistrict-
shoofd Boekit Tinggi.

Bermawi St. Radja Emas Taalonderwij-
zer Mulo Fort de Kock.

Voorzitter: Datoek Asa Radjo Penghoeloe
Dagang.

Onder Voorzitter: Nauman Dt. Mangkoeto
Ameh, Hoofd Iskandar Instituut V.S.M.

Secretaris: Zakaria St. Madjolelo Onderwijs
Inspectiekantoor.

Penningmeester: Moehd. Taib Dt. Palindih
gep. Onderwijzer.

Commissarissen: Dt. Pandoeko Sati Volks-
onderwijzer.

Dt. Radja Penghoeloe gep. Stationschef.

Dt. Penghoeloe Soetan Ond. Ambachts-
school.

Sjamsœ'ddin St. Koelipah Klerk P.T.T.

Dt. Beranam K. Negeri Mandiangin.

Dt. R. Basa idem Aoer Biroego.

Dt. Toenaro idem Gg. Pandjang

Dt. Madjoindo idem Koto Selajan.

Dt. Maroehoen idem Tiga Belas.

BESTUUR O.I.K.**(Oesaha Iboe. iboe Koerai)**

Tjabang V.S.K.

— 0 —

Voorzitster: Rangkajo Djalisah Onderwijzeres

Onder Voorzitster: Entjik Zoerkani Onder-
wijzeres Iskandar Instituut.

Secretaresse I: Entjik Ratna Mandiangin.

„ II: „ Djoeza Bermawi.

Penningmeesteres: „ Djoebik Volksonder-
wijzeres.

Commissarissen: „ Noerani Volksonder-
wijzeres.

• Entjik Sjamsidar Chatib A. Koenjing.

• „ Reana Mandiangin.

• Rangkajo Sjamsa Nauman Tarok

• Zabedar Goegœk Pandjang
Entjik Zaidar Koto Selajan.

Toezicht Doenirat Instutuut Koerai

B. St. Radja Emas Taalonderwijzer Mulo.

Soetan Baheram gep. Onderwijzer

Dt. Galoek Ameh gep. Onderwijzer.

Nauman Dt. Mangkoeto Ameh Hoofd Is-
kandar Instituut van de V.S.M.

Hadji Aboe Samah, Imam Biroego.

Toezicht Weefschool Koerai:

Bestuurs V.S.K. dan

Rangkajo Idah Tengah Sawah.

„ Sitti Fatimah Tengah Sawah.

„ Pario Tembok.

„ Tjakoea Biroego.

„ Zabedar Goegoekpandjang.

„ Sitti Raha Tembok.

Beheerder: Datoek Asa Radjo.

Bestuur V.S.K. Tjabang Padang

Adviseur: Aboe Nawas Dt. Mangkoeto Sati
Douaneambtenaar

Voorzitter: Toelis Soetan Baheram Hoofd
schrijver S.S.S.

Vice Voorzitter: Datoek Menan S.S.S.

Secretaris: Darwis Soetan Pamoentjak Adj.
Commies S.S.S.

Penningmeester: Soetan Sadjatino Kadaster-
kantoor.

Commissarissen: St. Malenggang.

St. Palindih dan

Malin Maradjo.

Tjabang Pajakoemboeh

Pengoeroes: Datoek Langik Ameh, Karl

Soetan, Hadji Iljas, Pono Moedo, Radjo

Batoeah, St. Menan dan Rangkajo Sati.

Tjabang Sawahloento dan Solok

Pemimpin: Aboe Samah Datoek Bongsoe
Chef Hulppostkantoor Sawah Loento.

Samboengan.

FUIELLETON**Telaga air jang beratjoen.**

Oleh: HANUR.

Hari 'lah hampir poekoel 5 petang, te tapi sinar matahari masih memantjarkan tjaha janja dengan terang. Langit tidak berawan, membiroe, djilah ta' ada tjatjatnja.

Sorotan sinar surja jang koening keema san itoe, memantjar leloeasa melaloei silang2 an pohon2 njoer dan pinang. Disana, disawah2 jang padinja sedang hidjau gemidjau amat indah roepanja ditaboeri tjoetja kekekoeningan itoe. Angin beremboes dengan sepoi2 basa antara terasa dengan tiada, meoesap, mentjoemboei daoen jang bergantoe ngan.

Peristiwa itoe, Hara, begitoelah nama jang lazim 'rang panggulkan dikampoeng sebagai biasanja gadis2 tjantik semarak kam-

poeng mempoenjai nama djoeloekan. Ia doe doek didalam pekarangan roemahnja dibawah pokok djamboe mawar. Disekelirgnja penoehlah dihiasi beraneka ragam kembang2 an, menambahkan indah permai djoega hari itoe.

Dhadapannja mentjagaklah goenoeng Merapi, sijmboel 'alam Minangkabau jang djaja itoe, laksana membangga bahasa ia semendjak doenia terkembang, berabad2 mendjadi radja dengan koekceh, perkasa, ta' tergadoeh2 oleh siapapoen.

Dikakinja tampak memoeth roemah2 orang, seakan2 bersoedjoed kepada tonggak doenia jang djombang itoe. Antara sebentar tampaklah boeroeng elang terbang sebon-

Comite pembangoen sekolah
Doenirat - Instutuut Koerai.

Adviseur: B. St. Radja Emas goeroe Mulo.

Dt. Batoeah Koto Selajan.

Voorzitter: Dt. Pandoeko Sati Onderwijzer.

Onder Voorzitter: Dt. Galoek Ameh gep.

Onderwijzer.

Secretaris I: Boerhan St. Palembang E.M.S.

„ II: Marzoeki St. Moedo Bosche-
wezen.

Penningmeester: Hadji Safar Imam Goegoek
Pandjang.

Commissarissen: Dt. Berbangso Mandiangin

St. Baheram gep. Onderwijzer.

Dj. St. Marahindo Volksonderwijzer.

Maamoen Dt. R. Moedo idem

Boerhan St. Penghoeloe idem

Dt. Penghoeloe Soetan Ambachtson-
derwijzer.

Saidi Moentjak pasarfonds F.d.K.

N. Soetan Sampono.

Noe'man Boerhany Ond. Moehamma-
dijah.

Saidi Boerhan.

Sidang pembatja jang boediman.

Dari seloek beloek langkah jang telah diajoenkan oleh V.S.K. selama ini, berikoet dengan azas dan toedjoennja dan kema djoean jang telah diperdapat sekira kira, se moeanja akan dibentangkan nanti dalam BK. ini, Soepaja kita sama sama dapai mepër hatikannja dan soepaja kami Hoofdbestuur, jang telah diserahi beban jang maha besar ini, akan beroleh pemandangan dan pimpin nan dari segenap orang Koerai.

Begitoepoen H. K. dan Statuten V.S.K. akan dirakamkan dimadjallah kita ini dibekang hari.

Sabarlah e.e. menantikan numer2 berikoet.

Wat in het vat is, verzuurt niet.

Salam bahagia kami oetjupkan.

Atas nama Hoofdbestuur V.S.K.

De Secretaris

w.g. *J. St. Madjo Lelo*

De Voorzitter

w.g. *Di. Asa Radjo.*

Koerai, April 1938

dong2 rabah kegoenoeng Singgalang jang berdekatan dengan goenoeng Merapi itoe.

Hara menindjau keindahan 'alam itoe tiada pasai2nja, boekoe roman jang dibatja nja tadi itoe terhampar sadja dihadapannja, minatnja oentoek membatja telah birap sadja. Hati Hara tertarik kepada pemandangan itoe, dalam pada itoe datanglah angan2nja menggelora dan berirama dalam djiwanja.

Benar nian, Hara pada dewasa itoe tengah mengetjap kenimatan 'alam, dengan terlena ia memandang kegoenoeng Merapi, menambahkan chajalnja semangkln djaoeh, djaoeh dilajangkan kenangan iindoe. Dipoentjak goenoerg jang sedang membiroe itoe, maka diantara goempalan awan jang membedaki poentjaknja, serasa2 ia wenam pak kekasihnja tempat soekmanja meidam itoe, jang sekarang dalam pengelanaannya ditanah jang berhawa panas, ditepi semoe dera Hindia jang berombak goeloeng gemoe loeng, memetjah ketepi pantai bagai 'rang marah ta' reda2nja.

Bachtiar pemoeda kampoengnja jang tenang dan agak pewaloe itoe, tetapi mempoenjai darah idealis, jang bersaloerkan efensency. Mata menentang mata begitoelah moelanja kessah perhoeboengan itoe, dan dimoeloet kedoeanja keloealah ikrar djandji padoean tjinta akan sehidoep semati kemoe dian hari.

Ah, masih terkenang djoega oleh Hara, ketika pertemoannja jang moela2 sekali dg Bachtiar, dikala itoe poernama memantjarkan lnarnja jang indah, gemindah jang disinari

moetiara mahabbah jang moerni. Masih mendengoeng, mengiang djoega ditelinganja ke tika Bachtiar mempersebahkan sekoentoem sja'ir jang seni kepadanya, meiramakan moela2 ikatan tjinta jang bergelora dalam samadhi:

Dalam 'aini jang tenang
Melajang sinar-selajang
Menoesoek bintang 'aini
Mengenai roh samadhi.
Sinaran koetanai
Koetanam dalam taman noerani
Koepcepoek. koesirami, koebelai
Air soetji moerni.
Sedjoeck menjegarkan
Sampai oerat-beroeral
Daoen berdaoenan
Hidjau menghidjau
Mempersebahkan poetik
Poetik mendjadi kembang
Kembang jang indah agoeng
Koesoenting, koegoenggoeng
Laja melaja
Ke 'Alam Raja.

Dari bibir jang merah delima itoe keloealah dengan lambat perlahan sekali rasa pemberian kekasihnja itoe jang telah dibafalnja benar2.

Sesoedah itoe teringatlah olehnja soerat kekasihnja jang baroe diterimanja, jang telah keenam kali dengan ini dibatjanja, laloe di keloearkannya dari koetangnja. Soerat itoe ditjioemnja dan diboekanja, dari kertas copy haloes jang bagoes schanja.

Ada samboengan.

Warta Redactie.

Pada orang Koerai jg. mendjabat pekerdjaan Onderwijs kita seroekan, soepaja menolong kita dengan toelisan boeat Onderwijs dan pendidikan. Sebanjak ini kita jang djadi goeroe, pada pelbagai sekolah, tentoe BK. ini saggoep kita melengkapi dengafi *Rubriek Onderwijs & Opvoeding* jang speciaal. Alangkah bagoesnja, kita toenggoe.

Rubriek Kesehatan dan Perawatan Anak Ketjil boleh kita oesahkan dengan bantoean e.e. kita jang bekerdja pada dienst kesehatan, dan oleh r.r. dan e.e. kita jang mendjalankan djabatan *Vroedvrouw*. Golongan itoe poen tjoekoep djoemlahnja. Redactie memohonkan, Koerai mengharapkan. Moedab2an dalam nomor jang ke 5!!

E.e. penoelis jang beloem kelihatan karangannya dimintak bersabar sampai nomor berikoet. kita masih kebandjiran copij; kalau begini naga2nja, boleh djadi BK. akan mendjadi di weekblad, asal foeloes, e.e.

Ledenlijst V.S.K. tjabang Padang Pandjang

No.	Nama dan Gelar	Pekerdjaan	Negeri
1	G. Dt. Rangkajo Basa	Apotheker	Gg. Pandjang
2	Roestam St. Moedo	P.T.T. Kantoor	"
3	Radjab St. Nagari	Drukk. Tandikat	"
4	Dj. St. Pengoeloe	Toekang Dobi	"
5	Baharoeddin	l.l. Schakelschool S.K.P.P.	"
6	St. Moedo	Toekang Batoe	"
7	St. Sati	Kleermaker	Tigo Balek
8	Hakam St. Pangeran	"	"
9	Kari Moemin	"	"
10	St. Mantari	Toekang Tjat	"
11	Saidi Malano	"	"
12	Bagindo Radjo	Meisjes Norm.	"
13	St. Ahmad Katik	Drukk. Tandikat	"
14	Pono Moedo	"	"
15	St. Lembang	Handelaar	"
16	St. Moedo	"	"
17	Boerhanoeddin Ibrahim	Thawalibschool	Aoer Biroego
18	Nawi St. Sati	Mandoer B.O.W.	"
19	M. St. Pono.	"	"
20	Isa Kepala Basi	Toekang Batoe	"
21	St. Said	Handelaar	"
22	St. Basa	Schoenmaker	Mandiingin
23	St. Madjo Lelo	"	"
24	St. Maralaoet	Handelaar	"
25	Agoes Kari Basa	Drukk. Tandikat	"
26	Loetan St. Saidi	Politie Rood	"
27	Sjafi'i St. Saidi	" "	"
28	St. Soeleman	Locement Hasan	"
29	Rasad St. Mangkoeto	Toekang Dobi	"
30	B. St. Manindh	Handelaar	"
31	Darwis Sinaro Soetan	S S S.	Koto Selajan
32	A. St. R. Malintang	Hol. Onderwijzer Koto Lawas Padang Pandjang	Gg. Pandjang
33	Djarib	Toekang Kajoe Cenie	Mandiingin
34	St. Rangkajo Basa	Baas Toekang Kajoe	"

Kari Bagindo Schoenmaker

Kamp: Djawa Padang.

Peroesahaan toekang sepatoe orang Koeral, pekerdjaan rapi. Digarantie menjenangkan dan spoed.

Menoenggoe dengan hormat.

K. KARI SOETAN

Kleermaker A. Tadjoenggang No. 6
FORT DE KOCK

Pekerdjaan tjepat dan rapi. Harga berdamai
Ambillah pertjobaan.

Tentoe memoeaskan.

Samboengan

ADRES ORANG KOERAI DIRANTAU ORANG.

No.	Nama dan gelar	Pekerdjaan	Tempat tinggal
166	Agoes Salim	pla. Baheramsjah	Boekitketjil Palembang
167	Roesad	Gang Goenoeng Sahari	Batavia Centrum
168	Nazaroeddin Cani	Keboen Katjang VI-18	idem
169	M. Dahlan Djambek	Salakweg 31	idem
170	Ripin	pla Sjamsoeddin Klerk Gemeente	kantoor Petodjo Batavia
171	Asmatoe'ddin Hadji Hidjrat	Hoofdcommies	Medan
172	Cere Soetan Sati	Haltechef S. S.	Kotabaroe P. P.
173	Ripin St. Radjo Emas	S. t. b. a	Solok
174	Roesli	cjo B.P.M. Peladjoe	Palembang
175	Mevr. Rasimah	Vroedvrouw	Emmahaven Padang
176	Meij Moesie	idem I. D. A.	Sawahen „
177	A. Nawan Dt. Mangkoeto	Sati Commies Douane	Slingerlaan 20 „
178	Soetan Bagindo	Manteribowkhouder B.O.W.	Padang
179	Soetan Radjo Lebih	Mantrigevangenien	Tanah Timboen Padang
180	Kari Saidi	Onderwijzer	Simpang Aroe Padang
181	Darwis St Pamoentjak	Commies S.S.S.	Padang
182	Toelis St. Baheram	Hoofdscriver S.S.S.	„
183	Datoek Radjo Moelia	Schrijver 1e. Kl. idem	„
184	Datoek Menan	idem	„
185	Agoes St. Saripada	idem	„
186	Soetan Sadjatinjo	Manteri Kadaster	„
187	Soetan Radjo Basa	Kassier Clg. Volksbank	„
188	Bahar Soetan Kajo	Klerk idem	„
189	Soetan Amin Alam	Conducteur S.S.S.	„
190	Soetan Palindih	Crani Padanhswewerij	„
191	Malin Maradjo	Ambachtman S.S.S.	Ranah „
192	Soetan Palindih	Eigenaar Wassarij	Dipo „
193	Kari Bagido	Schoenmaker	Kamp. Djawa „
194	Kari Bagindo	Kleermaker	„ „
195	Darwis St. Sinaro	soepir B.P.M.	„ „
196	Datoek Basa	Manteri D.V.C.	Belak Tangsi „
197	Soetan Palindih	Doaneoppasser	Emmahaven „
198	Akam	Politie Agent	idem „
199	Soetan Radjo Intan	Beheerder Toko Batjaan	Moearo „
200	Saidi Chatib	Beheerder Pandhuisdienst	Djati „
201	Soetan Radja Emas	Beambte idem	Parakkerambil „
202	Soetan Mangkoeto	Adabiah Belantoengketjil	Kampoeng Djawadalam „
203	Boejoeng St. Sati	Werkman S.O.A.	„
204	Jakoeb St. Moedo	Kleermaker	Simpangaroe „
205	Mahmoed St. Maradjo	Schrijver 2e. Kl. Belastingkantoor	Kampoeng Djawa „
206	Noerdin	S. t. b. a. s.s.s.	„
207	Sofjan	Singer S.M. en co	Simp. Aroe „
208	Soetan Gigi Ameh	Aannemer	Kamp. Djawa Dalam „
			Belakangtansi „

ada samboengan

Kroniek orang awak.

Oeroesan tanah Koerai dengan Gemeente Fort de Kock.

Telegraam kepada P.G.

Hari Selasa tanggal 19 Juli 1938, Magistraatgerecht Fort de Kock soedah meme-riksa perkara antara lain2 jang berhoeboeng dengan oeroesan tanah Koerai dengan Gemeente Fort de Kock.

I St. Radjo Alam dari Ateh Goegoek Pandjang didakwa tidak mampoenjai bouwvergunning (soerat permissi) waktoe hendak mendirikan roemah di Ateh Goegoek Pandjang didjatoehkan hoekoeman denda f10.— atau 20 hari Lectenis.

II Engkoe Dt. Tan Mangindo di Tangah Sawah didakwa tidak mampoenjai bouwvergunning (soerat permissi) boeat mendirikan roemah kemenakan beliau di Tangah Sawah, didjatoehkan hoekoeman denda f15.— atau satoe boelan Lectenis.

Kedoea perkara ini tampaknja sangat mendapat perhatian dari anak negeri Koerai, teroetama dari pihak ninik mamak.

Toeroet kabar waktoe melakoekan pemeriksaan dalam perkara ini, toean voorzitter Magistraatgerecht ada mengeloearkan perkataan „Diam“ terhadap engkoe Dt. Tanmangindo. Perkataan mana oleh pihak ninik mamak jang mendengar merasa tidak bersenang hati, sebab merendahkan deradiat seorang penghoeloe adat, dan didalam poetoesan ini ninik mamak terseboet tidak me- rasa poeas; laloe mengirim telegraam kepada Procereur Generaal di Batavia jang boe- njinja sebagai berikoet:

Procereur Generaal Batavia. Adji gelar Datoek Tanmangindo penghoeloe adat dihoekoem Magistraatgerecht Fort de Kock tidak bersalah oeroesan gemeente dengan perkataan diam — mohon dibebaskan dan Keadilan.

Ninik mamak.

Kedoea beliau jang terseboet itoe pada hari itoe djoega laloe menoeroet hoekoeman badan, dengan dihantatkan oleh orang ramai masoek kedalam pendjara, dengan tenang dan sabar.

Kabar Kampoeng.

Seboeah roemah terbakar.

Petang Kamis malam Djoem'at ddo 7 djalan 8 Juli '38 kira2 poekoel 4 parak siang, seboeah roemah adat bergondjong (tiga roe- ang tiga ririt). roemah dari perempoean R a b a i soekoe Pisang dikampoeng Mandi angin dekat Soerau Gedang soedah mendja di korban api.

Beroentoeng djoega karena letaknja roemah2 disini ada berdjaeohan dan angin poen tedoeh sang api tidak memberi korban lebih banjak.

Dari mana asal api, masih ada dalam penjelidikan.

Haroes diterangkan, bahwa dikampoeng ini amat soesah didapat air. Djadi tidak heran kalau terdjadi kebakaran seroepa itoe, pertolongan dengan pompa dan lain2 amat soesah dilakoekan.

Dg. Radio.

Naik hadji

Pada boelan Augustus dimoeka ini, Ke- pala Negeri Aoer Biroego e. Dt. Rangkajo Basa bermaksoed hendak berangkat ketanah soetji Mekkah oentoek menjampaike roe- koen Islam (naik Hadji).

Boeat keperloean ini beliau soedah minta verlof lamanja enam boelan kepada Nagari, permintaan mana oleh Nagari soedah tentoe dikaboelkan, dan selama beliau dalam verlof itoe, djabatan Kepala Negeri di wakilkkan kepada e. Dt. Sampono Basa jang selama ini memegang djabatan djoeroetoelis negeri.

Apakah beliau e. Dt. Rg, Basa, sepoelang nja dari tanah soetji nanti, masih ada niatan hendak kembali kedalam djabatan beliau se- bagai K.N. be'oem dapat kita kepastiannja.

Begitoepoen pada boelan itoe djoega akan toeroet djoega pergi ke Mekkah, e. Dt. Tapandji soekoe Tandjoeng di Tigo Baleh, gepensionneerd Station beambte pada S.S. disini.

Kita oetjapkan selamat djalan dan sam- pai jang diniat.

Dg. Radio.

Mutatie.

Diangkat mendjadi goeroe pada H.I.S. Moehammadijah di Koeala Simpang (Atjeh) e. Dawam Jahja, soekoe Pisang di Biroego, paling belakang goeroe Moehammadijah Boekittinggi. Beliau adalah lepasan sekolah M.I.K. Fort de Kock, dan keangkatan beliau ini talah atas oesoel e. A. Gaffar Djambek jang djadi Directeur sekolah terseboet.

Selamat! Stapa lagi menjoesoel?

Innalillahi wa inna ilaihi radjioen

- 1 Pada malam Djoem'at 24/25 Juni '38 telah meninggal Niar oemoer kira-kira 11 ta-hoen adik dari e. Z. Soetan Madjo Lelo Secretaris V.S.K. kita orang Koerai toeroet berdoeka tjita.
- 2 Hari Reboe 22 Juni '38 telah berpoelang kerahmatoellah orang toea kita Dt Radjo Endah Tandjoeng Tarok, dihari itoe djoega telah dapat kato saijo, oentoek memikoel poesako itoe (Dt. R. Endah) dipikoelkan kepada Boerhan glar St. Bagindo Opnee mer Gemeente Padang, kita orang Koerai oemoemnja mengoetjapkan selamat, dan berbahagialah Koerai.
- 3 Hari Sabtoe 15-6-38 telah meninggal poela saudara kita Malin Soetan barbier Pasar B. Tinggi, kita bersedih hati kehilangan seorang pemoeda jg soeka bekerdja.
- 4 Pada hari Ahad 26-6-'38 telah meninggal orang toea kita e. Gobah Sikoembang di Parit Antang.
- 5 Hari Arba'a 6 Juni '38 kematian Adang Leha iboe dari e. Dt. Toembidjo, Sikoembang Pabeloan T. Baleh.
- 6 Hari Selasa 19-6-'38 telah meninggal orang toea kita bial Pasah, Djambak, Atas Ngarai boenda dari e. Dt. Maleko.

Kelahiran

- 1 Hari Sabtoe 18 Juni '38 telah melahirkan seorang anak, Ramalan isteri dari St. Batoeah. kemenakan dari e. Dt. M. Basa Pisang Kapal Koto.
- 2 Hari Ahad 19 Juni '38, telah melabiikan seorang anak perempoean, Djama'ah, isteri dari St. Pangeran A. Koenig, kemenakan dari e. Dt. Poetih Pisang K. Koto.

- 3 Hari Chamis 7 Juli '38 telah melahirkan seorang anak perempoean dari Milan L. Tjakih, isteri dari P. Maradjo.
- 4 Seorang anak dari e. Hasan St. Bagindo dari isterinja Rasima anak boeah dari e. Dt. nan Labih Boekit Apit pada 24 Juni di Pladjoe.
- 5 Pada hari Senin 18-7-'38 telah lahir seorang anak perempoean dari Sanjar isteri dari Ml. Moedo tjoetjoe dari e. Dt. P. Sati H.B. dari V.S.K. kita oetjapkan selamat.

Kawin

- 1 Pada hari Ahad 10 Juni telah dilansoengkan perkawinan di A. Koenig, nama Sjam sidar anak dari Demang Moeara Laboeh tjoetjoe dari j.m. e Hadji Boerhanoeddin Imam Mesdjid A.K. dengan Sabirin goeroe Mulo ivoorno Medan anak dari e. St. Moentjak Banoehampoe.
- 2 Pada Hari Djoem'at tanggal 15 Juli '38 telah dilansoengkan poela perkawinan antara Rohani binti H. Abdoel Latief dengan Sa'adoeddin glar Dt. Sampono Radjo bin Sjech M. Dj. Djambek di Padang.
- 3 Hari Djoem at 8 Juli '38 dilansoengkan poela perkawinan Dijah soekoe Djambak dengan Pakih Mangkoeto soekoe Sikoembang di Tigo Baleh.
- 4 Dan perkawinan e. Dt. Doenij Basa Simaboer 5 Juli '38 dengan Djawaher moerid Millijah Aisjijah Tigo Baleh.
- 5 Hari Chamis 19 Juli '38 perkawinan antara Djawana Soemoer dengan Malin Ameh Djambak Tarok.

Kabar paling belakang.

Hari Selasa 26-7-'38 magistraatgerecht Fort de Kock telah mendjatoebkan lagi hoe koeman denda f15.— atau *Seboelan* hoekoe man badan, pada e. Dt. Pado Basa, soekoe Tandjoeng dari Boekit Apit, sebab dipersalahkan soedah mendirikan roemah sekolah agama di Kampoeng Pcelasan.

Perkara ini mendapat perhatian besar dari ninik mamak dan anak negeri Koerai hingga pekarangan kantoer Hgam kelibatan ramai sekali dan pada hari itoe djoega e. Dt. Pado Basa dihantar oleh orang banjak sampai kepintoe pendjara oentoek mendjalani hoekoeman terseboet.

WARTA „BOEDI“

Terlebih dahoeloe kami mengoetjoeapkan banjak terima kasih kepada engkoe2. jang telah mengirim oeng sokongan kepada Comite „BOEDI“, oentoek pendirian sekolah V.S.K.

Oeang sokongan jang kami terima dari 20 Juni 1938 sampai 15 Juli 1938.

No. 1 e. St. Soeleman	Boschwezen Fort de Kock	f 0,35
No. 2 e. St. Manteri	idem idem	f 0,45
No. 3 e. Madjoindo	idem Manindjau	f 0,20
No. 4 e. St. Madjolelo	idem idem	f 0,20
No. 5 e. St. Basa	idem Loeboek Basoeng	f 0,15
No. 6 e. St. Mangkoeto	idem idem	f 0,15
No. 7 e. Saiboe	Idi	f 0,55
No. 8 e. Radjab	Sei. Penoeih	f 0,50
No. 9 e. St. Moedo	idem	f 0,75
No. 10 e. A. B. Rasjad	idem	f 0,50
No. 11 e. Dt. Radjo Moedo	Onderwijzer Fort de Kock	f 0,25
No. 12 e. Dt. Basa Loeboek Aloeng	pendjoelan coupon No. 627-631 a f 0'10	f 0,50
No. 13 e. Soembangan dari D.I.K. Bond.		f 2,00
		f 6,55
Sokongan jang diterima boelan Mei 1938		f 11,33
	Djoemlah	f 17,88

Engkoe engkoe jang boediman!

Kami atas nama „BOEDI“, berharap soenggoeh dengan sepenoeh2 pengharapan pada engkoe-engkoe jang beloem mengirim sokongan oentoek pendirian sekolah V.S.K. jang terseboet, soedi kiranja mengirim oeng sokongan itoe, kepada Penningmeester „BOEDI“ atau kepada Administratie B.K., karena tentoe engkoe-engkoe telah membatja dan telah ma'lecew akan ratap tangis serta seroean anak kemenakan kita, dalam B.K. No. 3, mengingatkan nasibnja menoentoet peladjaran sampai sekarang masih menoenpang di Gedoeng Raad Koerai.

Oleh sebab itoe patoetlah poela rasanja kita berlomba-lomba mengirim sokongan ke pada „BOEDI“, jang goenanja ta' lain dan ta' boekan, banjalah oentoek memenoehi ke hendak anak kemenakan kita sendiri, dan akan meninggikan derdjatnja Koerai djoega.

Oleh karena itoe, wahai engkoe2 orang Koerai, baik jang tinggal dikampoeng, atau poen jang dirantau orang, sama2 kita perkenankanlah permintaan anak kemenakan kita itoe, dan tinggikanlah derdjatnja Koerai.

Atas nama Comite „BOEDI“

De Secretaris

B. St. Palembang.

se

N.B. B.K. No. 2 ada terselip kechilapan tentangan harga coupon, „Boedi“. jang sebenarnja boekan f 0,05 banjalah f 0,10 dan f 0,15 tiap-tiap coupon.

Verantwoording stand V.S.K. waktoe patjoean koeda (Pasar keramaian) 30 Juni sampai 5 Juli 1938.

OEANG MASOEK:

Pokok pindjaman kepada O.I.K.	f17,20	} f39,20
Idem dari kas V. S.K.	f22,—	
Pandapatan lambola	f26,33½	
Idem pantjing	f 9,95	
Idem Loterij2	f21,12	
Tentoonstelling	f19 67½	
Restaurant	f263,13	
Djoemlah	f378,41	

OEANG KELOEAR:

Jaitoe beli keperluan dapoer (restaurant), kertas2 oentoe perbhasan stand, keperluan pantjing, tambola, loterij2, bier dan limonade oentoeke restaurant, gadji toekang masak [koki], keperluan moesik, gadji koeli2, beli 1 kajoe kain oentoeke kain edja, beli 3 loesin sendok dan 3 loesin garpoe. pa-pan dan bamboe, sewa2 piring, gelas gelas enz.

Pokok bermoea	f 39,20
Keoentoengan bersih	f 58,65½
Djoemlah	f378,41

Segala oeang keloea masoek ini tjoe-koep dengan bon2nja dan telah poela di periksa pleh Verificatie commissie, jang ma na proces-verbaalnja dilampirkan dibawah ini.

Menoeroet kepoetoesan Bestuurs V.S.K. dan O.I.K. bahwa keoentoengan keoentoe-engan bersih dari stand itoe akan dibagi 3 jaitoe sebagian oentoeke V. S.K. sebagian lagi oertoeke Weefschool djadi masing2 men dapat ⅓ dari f58,65½ — f19,55.

Dari Bestuurs pasar keramaian, kita (V.S.K.) telah menerima poela: Aandeel bermoea [oentoeke pokok] f 30,—
Keoentoengan bersih setelah dipotong sewa2 lampoe dan sebagainja f 83,50
Djoemlah f113,50

Bestuur V. S. K.

De Voorzitter, De Secretaris,
Dt. A sa Radjo Z. St. Madjolelo

Proces-verbaal.

Memenoehi perintah Bestuur dari Vereeniging Studiefonds Koerat di Fort de Kock dengan soeratnja bertanggal 13 Juni 1938 No. 17|S.K. jang telah mempertjajakan boeat memeriksa Kas Penningmeester V.S.K. jang berhoeboeng dengan verantwoording Stand V.S.K. waktoe pasar keramaian telah laloe dari tanggal 30 Juni sampai 5 Juni 1938 maka kami jang terseboet dibawah ini:

4. N. Soetan Sampono Tigabelas.
2. D. Malin Moedo Goeroen Pandjang.
3. Dj. Dt. Marahindo Koto Selajan (tidak hadir)

Jang telah diangkat mendjadi Verificatie commissie boeat melakoekan itoe, telah memenoehi dan mengerdjakan sebagaimana mestinja, pada hari Kamis djam 4 sore sampai djam 5,30 sore ddo. 14 Juli 1938.

Pendapatan kami.

- a. Oeang2 keloea telah tjotjok dengan bon2nja jang ada dalam kasboek
- b. Djoemlah oeang keloea masoek terdapat ada baik.

Saldo terdapat oeangnja dalam kas sedjoem'ah f58,65½ [lima poeloeh delapan roepiah enam poeloeh lima setengah sen] jaitoe jang telah mendjadi keoentoengan bersih selama pasar keramaian terseboet.

Tjotjok dengan jang terloekis didalam kasboek.

Kami boeat soerat keterangan ini 3 helai, sehelai boeat Bestuur V.S.K. dan boeat kami jang memeriksa dan boeat jang di periksa masing2 sehelai poela, jang akan mendjadi penerangan dimana perloenja.

Kami Verificatie terseboet:

w.g. Malin Moedo. w.g. Soetan Sampono.
Penningmeester jang diperiksa:

w.g. Datoek Palindih.
Fort de Kock, 14 Juli 1938.

Berita Administratie

Dengan hormat kami ma'loemkan kepada sidang langganan Berita Koerai jang dirantau, maoepoen jang dikampoeng, berhoeboeng djoega dengan pertanjaan2 dari doea tiga pihak jang sampai ketangan kami. bahasa sebenarnja Berita Koerai ta' ada jang dikeloearkan sebagai Proefnummer. Ja'ni No. I jang moela-moela mendjelang p. engkoe2, adalah No. penerbitan permoelaan Kwartaal djoega. Betapa poela kalau kita pikirkan Berita Koerai, jang masih bertjelana kotok serta berbadjoe senteng lagi sempit poela, tentoelah soesah baginja akan melangkah djaoeh2 atau melenggang lepas2. Sebab itoe haraplaj padoeka engkoe djangan memandang perkara selisih satoe nomor itoe sadja, marilah kita pikirkan sadja disini kata orang toea2 kita; „Koeah terlenggang kepada nasi, nasi itoe akan dimakan djoega.

Kepada engkoe2 jang meminta dikirimi Berita Koerai moelai dari No. 1, amat sajang kami seboetkan, karena ta' dapat per mintaan itoe kami loeloeskan lagi. Sebab itoe kami harap, biarlah padoeka engkoe bersenang hati djoega dengan kiriman kami, moelai dari No. 2.

Mengingat kita sekarang telah masoek poela Kwartaal II haraplaj kami akan menerima sokongan lagi dari pada madjelis langganan Berita Koerai, jang banja baroe mengeloerkan tanggoengan bagi

Kwartaal jang lampau, soepaja Berita Koerai deras djoega larinja mendjelang engkoe2 jang terhormat.

Wassalam kami
Administratie B.K.

Samboengan Penerimaan Wang Lamboekan B.K. jang kami terima sesoedah 15 Juni sampai 21 Juli.

Djanawar Langsa	f0,35
St. Bagindo Djambi	f1.—
Rausah Painan	f1.—
Moeslihoen Pajakoemboeh	f1.—
B. St. Batoeah id.	f0.35
St. Radjo Basa Padang	f0.35
M. St. Maradjo Padang	f0.35
B. St. Rg. Labih T. Enim	f1.—
St. Pamoentjak Tel. Dalam	f1.—
Adjas ondern. Taloe	f1.—
A. Djamahoe'ddin T. Radja	f0.60
E. Soetan Maleka Medan	f1.—
Samain B.P.M. Pladjo	f0.35
B. St. Pamenan Pariaman	f0.60
St. Ma'eka Pajakoemboeh	f1.—
Dt. Langit Ameh Pajakoemboeh	f1.—
A. R. Sd. n. Poetih Padang	f1.—
Abdoe'llah p/a Nja' Man Sabang	f0.60
I. St. Radja Emas Tambilahan	f1.—
A. Dt. G. Radjo Taloe	f0.35
A. St. Radjo Ameh Taloe	f1.—
A. B.K. Al Nasjiroe B. Toroe	f0.35

De Administratie

Bantoean oentoek V.S.K.

Dari engkoe M. Soetan Moedo ketoca keramaian Randai jang diadakan di Goeroen Pandjang (Pakan Koerai) dalam boelan Juni 1938, telah diterima bantoean (toendjaangan) f14,67 (Empat belas roepiah 67 sen) jaitoe kehasilan jang bersih speciaal sa toe malam oentoek penjokong V.S.K.

Terima kasih.

PENTING

Kita seroekan dengan sangat kepada para pembatja B.K. jaitoe soepaja B.K. kita ini lama hidoepnja, penoehilah kehendaknja, tentoe B.K. selamanja kemedja toean. Tentoe t.t. lebih mengetahoei ditangan t.t.lah hidoep atau matinja.

Pengemoedi.

KEMEDJA SPECIAL

PEKERDJAAN bagoes, netjis, dan menjenangkan.

POTONGAN menoeroet kesoekaan.

PERSEDIAAN jang menjenangkan dari ber matjam2 pakaijan anak2 segala model.

Djoega sanggoep mendjahit djas, pantalon dan lain2.

Potongan rapi menoeroet zaman.

Persaksikanlah dan silakan ambil pertjobaan.

Menoenggoe dengan hormat.

Marossan.

Special Taylor

PASERLOUDS No. 4 Fort de Kock

H. JAHJA

Winkel Mas - Bioscoopstraat No 11
FORT de KOCK.

Sedia segala perhiasan emas, perak, per mata intan, berlian dan lain2.

Koendjoengilah!

Harga paling rendah!

Oepah berdamai!

Pekerdjaan spoed dan rapi, beleh menoeroet model jang disoekai.

Menoenggoe dengan hormat

H. Jahja

KARI SOETAN

Schoenmaker Sjechbantamweg No. 18
FORT de KOCK



Persediaan tjoekeop dari ber matjam2 sepatoe slof dan sandel. Boeat Toean2 Njonja2 serta Entjik2, Besar dan ketjil. Potongan menoeroet zaman netjis dan modern. Sedia roepa2 koelit dari ber matjam2 kleur. Harga pantas dan damai. Silakan ambil pertjobaan tentoe memoeaskan.

Menoenggoe dengan hormat

Winkel Kereta Angin

MARZOEKI

Aoer Tadjoenkang No.8
FORT DE KOCK



Dan sanggoep djoega memper-
baiki **CRANFOON**



Menoenggoe dengan harmat

MARZOEKI

SOETAN BAGINDA ALI

Djoel koepiah dan kemedja
FORT DE KOCK

- o -

Pekerdjaan rapi dan netjis,

Sedia toekang jang pintar2,

Potongan bagoes menoeroet zaman,

Sedia djoega kemedja ketjil,

berikoet tjelananja.

Poedjian lebih djaoeh tidak perloe

Menoenggoe dengan hormat

H. I. SALEH

Chineeschekamp. No. 54.

Fort de Kock

MODE AND TAYLOR

Sedia ber matjam2 Model dari segala roepa pakaian anak2 lelaki dan perempuan.

Potongan memoeaskan.

Silakan ambil pertjobaan

Menoenggoe dengan hormat

N.B. Sedia djoega minjak wangi jang patent.



Tjoema

f0.15

sebelan bantoean toean
oentoek Berita
Koeral.

1898



1938

Seri Baginda Maharadja Wilhelmina

40 TAHOEN DIATAS TACHTA KERADJAAN.

Semendjak moeda remadja sampai sekarang telah dalam oesia 58 ta hoen **Seri Ratoe Wilhelmina** memegang ta npoek keradjaan Belanda sebagai seorang jang menandang kewadajiban dan tjinta ter hadap keradjaan dan ra'jatnja lebih penting dari pada segala oeroesan diri sendiri.

Sebagai seorang jang beriman dalam ke soesahan, berpikiran tenang dalam waktoe jang keroeh, sabar dalam moesim kekatjaan, Seri Ratoe selama 40 ta hoen memerintah itoe .. endjadi tjontoh toeladan, mendjadi pena war tidak sadja bagi Pembesar jang tinggi2 malahanpoen bagi ra'jat jang banjak.

Djikalau dengan ringkas kita pandangi riwayat pemerintahan selama 40 ta hoen ini, tidak sedikit kekeroehan dan bahaja2, baik poen dari dalam maepoen dari loear, jang telah selamat dihindarkan atau dilaloei oleh kebidjaksanaan Pemerintah Tinggi. Segalanja itoe tentoe tidak sedikit bergantoeng kepa da ketenangan pikiran Seri Ratoe, kepada tadjam tilikanNja menemboes rahasia pertja toeran politik Internationaal dan mengoe koer bathin peredaran dalam keradjaan sen diri.

Ketika Baginda naik tacht keradjaan dalam ta hoen 1898, kita terpandang akan doea keradjaan: Pertama kekaloeran di Eu ropah jang bersimharadjalela seperti api dalam sekam, sebagai akibatnja **bewape- ningsoorlog**, jaitoe perlombaan persen djataan. Dalam ta hoen 1871 Perantjis telah

dialahkan oleh **Djerman** dibawah pimpi nan **Bismarek**, „Kanselier Besi“ itoe. Selama peperangan jang hanja berdjalan ti dak tloekoep satoe ta hoen, tidak sedikit kehinaan jang diderita oleh Perantjis.

Begitoepoen perdjandjan2 perdamaian sangat beratnja; sebeloem itoe, biarpoen da la n peperangan **Napoleon** dahaeloe, be loem persah aja beban jang seberat beban jang ditimpakan kepada Perantjis itoe, di tumpakan kepada negeri jang kalah perang.

Terapi karena tidak berdaja, Perantjis terpaksa memenoehi kehendak Djerman; ta pi dalam hatinja Perantjis tidak akan meloe pakan penghinaan itoe, dan lambat laoen tentoe dia akan menontoet bela atas sega la2nja itoe. Oleh sebab itoe tidak heran ki ta, Perantjis semendjak itoe bergiat memper koet persendjataannja.

Melihat keadaan itoe, Djerman ma'loem akan maksoed jang terkandoeng da'am sa noebari Pemerintah Perantjis, Djermanpoen menambah kekoea:annja didarat dan dilaoet, sehingga mendjadi keradjaan jang gagah per kasa.

Melibat keadaan ini Inggeris dan kera djaan jang lain mendjadi tjoeriga ppele, la loe timboel diseloeroeh Europah perloem baan persendjataan itoe, jang achirnja mem bawa kepada keadaan **bondgenootschap pen**. Masing2 negeri mentjari bondgenoot atau teman, soepaja bertambah kekoeatannja dalam perang jang al'an uba, ketika itoe

telah terasa oleh semoeanja, bahasa peperangan itoe mesti tiba. Disebabkan systeem bondgenootschappen itoe sampailah Eropah dalam batinnja terbagi doea. Djerman dengan bondgenootennja dan Perantjis dengan sekawaknja.

Begitoeah keadaan Eropah dalam kalet sangkoet, ketika Seri Ratoe Wilhelmina naik tacht keradjaan sampai kepada perang doenia.

Keadaan jang kedoea jang kelihatan dalam tahoen penabalan Baginda itoe ialah keadaan jang bersangkoet dengan ketoeroenan Oranje sendiri.

Dalam keloearga Oranje hanja Baginda dengan Iboe Soeri Emma sadja lagi jang tinggal; jaitoe doea orang perempoean sadja, seorang iboe seorang anak. Berat tanggongan jang berdoea itoe tidak terkira.

Oleh karena Baginda semendjak ketjil telah menderita soesah, sedih dan piloe itoelah barangkali, maka selama 40 tahoen memerintah ini oesaha Baginda mengambarkan tjinta dan merasa toeroet berdoeka tjita dengan ra'jat, apabila sadja keradjaan didatangi keadaan dan zaman soesah, atau apabila kedjadian ketjelakaan atau bahaya2 apa sadja, maoepoen dinegeri Belanda atau di Hindia.

Kita terhindar dari malapateka tjampoer berperang selama **Perang Doenia (1914—1919)**, jang telah meniwarkan berjoeta2 djiwa, jang telah mengeringkan persediaan makanan dan kekajaan di Eropah, jang hampir sadja menghilangkan seloeroeh peradaban itoe; kita dari bermoela sampai berachir terhindar dari penjembelihan setjara modern itoe; keadaan itoe sadja takkan dapat seloeroeh ra'jat meloepakan dan berterima kasih atas kebidjaksanaan Baginda dan atas ketenangan pikiran Baginda dalam masa jang sangat kaloet itoe. Karena, kalau dipertoeroetkan hati ra'jat Belanda sendiri ketika itoe, tentoe telah mesti Nederland terdjercemoes kedalam peperangan jg mahaboeas itoe. Ra'jat Belanda sendiri hampir2 tidak tahan hati lagi melihatkan sewenang2 jang dikerdjakan

oleh setengah negeri2 jang berperang itoe atas kapal2 dan atas milik keradjaan dan atas milik ra'jat Baginda.

Wadjib djoega kita terakan perikemoealian Baginda, jang selamanja dalam soal politiek Baginda tetap berdiri diatas segala partij, walaupcen partij politiek apa djoega.

Sehabis perang doeniapoen penghidoean dan pekerdjaan Baginda tetap mendjadi teladan kepada segala lapis ra'jat. Begitoe poen dalam kesedihan, ketika mendapaat tjoebaan llaahi atas keloearga Oranje sendiri,

Bertoeroet2 Iboe Soeri Emma dan **J.m.m. Prins Hendrik** meninggalkan Baginda. Seka'i lagi Baginda menderita tinggal sebagai ketoeroenan Oranje hanja dengan berdoea perempoean sadja, berdoea dengan **J.m.m. Poeteri Juliana**.

Selain dari persoonlikheid Baginda, ada lagi jang mengikat rasa tjinta ra'jat kepada keloearga Oranje ini dengan ikatan jang tidak akan maoe dioengkai2. Tali jang lain itoe ialah riwayat Oranje sendiri terhadap keradjaan Belanda, jaitoe soeatoe riwayat jang penoeh dengan pengorbanan semata2. Semendjak tahoen **1568** sampai sekarang hampir tak poetoe2 ketoeroenan Oranje itoe membanting toelang membela keradjaan, dan negeri jang terperintah sampai kepada negeri jang merdeka dan berpengaroeh dan terkemoeka dalam sedjarah doenia.

Karena pentingnja riwayat itoe, tambahan lagi karena masa ini, masa patoet memperingati Oranje dan kebaktiannja kepada negeri, kita toetoeerkan dibawah ini dengan setjara ringkas sangat pembelaan dan pengorbanan itoe semendjak bermoela, jaitoe semendjak tahoen 1568.

Dalam tahoen **1568** itoe tanah Belanda masih dalam djadjahan negeri **Spanjol**. Oleh sebab pertikaian agama jang bersangkutan sampailah terdjadi perlawanan dari pihak ra'jat Belanda. Dalam tahoen itoelah **Willem van Oranje** sebeoar2 berkorban kepada ra'jat dan negeri dengan mendjoel segala kekajaannja dan menggadaikan beberapa negeri [dia seorang Prins jang amat

kaja kepoenjaannya dan wangnja dipergoena kannja oentoe pembajar serdadoe akan pe lawan balatentera Spanjol. Peperangan ini berdjalan 80 taoen lamanja. Setelah Willem van Oranje wati terboenoh oleh seorang jang dioepah oleh moesoeh, dipilih oranglah anaknja **Prins Maurits** akan menggantikan kedoeoekannya. Kekoeasaan jang diberikan orang kepadanja malah lebih besar dari kekoeasaan ajahnja dahoeloe. Prins Maurits inilah jang mereboet sebahagian besar dari negeri Belanda dari tangan Spanjol kembali. Dalam masa itoe masjhoerlah nanjanja diseleroeh Eropah sebagai Panglima Perang besar, sehingga dari berbaga'2 negeri datang ahli2 peperangan akan mempela djari taktiek perdjoeangan baroe dari padanja.

Setelah Prins Maurits meninggal dalam taoen 1625, kedoeoekannya digantikan oleh adiknja **Frederik Hendrik**, jang beroleh kekoeasaan jang lebih besar poela lagi dari saudarannya dahoeloe.

Beginilah orang Belanda membalas jasa pengorbanan Oranje itoe pada dewasa itoe, pertalian Oranje dengan keradjaan di perkokoh. Dalam taoen 1647 Frederik Hendrik meninggal doenia, setaohen sesoe dah itoe perang hebat itoe poen berachir dengan Spanjol dengan kemerdekaan jang se penoehnja didapat oleh keradjaan Belanda sebagai akibat perdjoeangan itoe.

Selain kemerdekaan itoe jang telah diberikan oleh Oranje ketika itoe sebagai boeah tangannya kepada keradjaan Belanda, se lama itoe negeri Belandapoen dalam segala hal mendjadi tjontoh dan tertoeah diseleroeh Eropah. Perkara kekoeatan angkatan laeot Jan darat negeri Belanda jang terkoeat sekali, dari hal ilmoe pengetahoean dan kesenian, negeri Belanda dipandang dewasa itoe sebagai poesat pengetahoean dan kesenian. Dari hal kekajaan dan kema'moeran, tidak ada negeri jang lebih kaja dan lebih ma'moer pada abad itoe. Sehingga abad itoe, jaitoe antara taoen 1600 dan 1700 diseboet oleh orang Belanda dalam sedja-

rah sebagai „A b a d K e e m a s a n“, keemasan dalam segala hal, gilang gemilang dalam segala2nja, terkemoeka dalam apa sadja.

Jang menggantikan Frederik Hendrik ini ialah anaknja, jang termasjhoer dalam riwayat sebagai WILLEM II. Willem II ini mengalami tidak sedikit kesoelitan, kesoelitan terhadap negeri dan kesoelitan terhadap diri ja.

Selama dia memerintah dia senantiasa bertentangan dengan keradjaan Inggeris, jang bekerdja bersoenggoeh poela hendak men tjapai derdjat sebagai keradjaan jang teroeutama di Europah. Karena telah loepa akan djasa bapa, dan ninik2 dari Willem II ini, soedah banjak orang besar2 dalam negeri jang hendak berkisar doedoek, jang hendak meloepakan kebaktian Oranje jang soedah2.

Oleh sebab itoe semeninggal Willem II ini, tidak diangkat orang lagi ketoeroenanja menggantikan kedoeoekannya itoe.

Tetapi dalam taoen 1672 negeri di tempoeh bantjana jang amat besar, jaitoe ketika itoe keradjaan Belanda dipersakokkan oleh Inggeris Perantjis, Munster dan Keulen. Pemerintah ketika itoe kehilangan akal dan segala ra'jat telah kebingoengan dan ketakoeatan, oleh sebab Perantjis pada masa itoe sangat besar kekoeatannya, begitoe poen Inggeris. Dalam moesim kekaloetan itoe orang teringat kembali kepada keloearga Oranje. Dengan segera diangkat oranglah WILLEM III, jaitoe anak dari Willem II dahoeloe mendjadi Kepala Balatentera dan Panglima Angkatan Laoet.

Sebeloem Willem III itoe diangkat, negeri Belanda tidak berapa benar lagi jang tinggal, jang beloem dita'loekkan moesoeh. Oleh berkat oesaha dan keberanian Willem III itoe beloem tjoekoep setaohen perang dipimpinja, soedah teroesir segala balatentera moesoeh dan 4 taoen kemoedian terpaksa Inggeris, Munster dan Keulen menekaikan soerat perdamaian, sedang dengan Perantjis sendiri dalam taoen 1678 perdamai anpoen ditetapkan.

Karena semasa pemerintahan Willem III

itoe banjak orang Besar2 merasa dirinja terke belakang, sehingga tiada menjenangkan bagi mereka, mereka itoe mendjalankan oesaha, sehingga semeninggalnja Willem III itoe, tidak poela lagi ketoeroenanja diangkat. Tetapi setelah kemoedian hari negeri dalam roesoeh poela, serentak sadja poela ra'jat teringat kepada Oranje sebingga Orang Besar2 tadi terpaksa menoeroetkan kemaean jang banjak. Laloe diangkat kembali WILLEM IV, dari keloearga Oranje djoega, jang kemoedianja digantikan oleh anaknja WILLEM V. Semendjak bermoela sampai waktoe itoe segala ketoeroenan Oranje itoe beloem ada jang dinobatkan sebagai radja, pangkat jang didjabatnja dinamakan orang Belanda „Stadhouder“ sadja baroe, tetapi kekoeasaannya tidak berapa bedania.

Dalam tahoen 1897 negeri Belanda dapat serangan dari kaoem Patriot Perantjis, sehingga Willem V terpaksa mengoendoerkan diri ketanah Inggeris. Sampai kepada masa NAPOLEON berpengaroeh di Eropah tarah Belanda djatoeh kedalam penilikan dan genggam Perantjis. Setelah Napoleon diboeang kepoelau Elba, seboeah poelau ke tjil dan sepi dilaoetan Tengah, orang Belanda mendiepoet anak Willem V dahoele dari Inggeris, jang dinobatkan mendjadi **Radja** ditanah Belanda dengan nama RADJA WILLEM I. Begitoelah sampai kepada anaknja, jang diseboetkan RADJA WILLEM II dan RADJA WILLEM III, keradjaan Belanda mempoenjai radia laki2, jang sama2 banjak berbakti kepada negeri dan ra'jat.

Radia Willem III itoelah ajahanda **Baginda Seri Ratoe Wilhelmina**.

Dengan riwayat jang sangat dipendekkan

ini njata djoega lagi kepada kita siapa dia dan bagaimana dia ketoeroenan Oranje itoe semendjak 400 tahoen sampai sekarang ke pada negeri dan ra'jatnja.

Tidak heran kita sekarang, apa benar sebabnja tjinta ra'jat kepada Ratoe dan keloeargaNja senantiasa tidak terbatas. Tiap2 kedjadian jang menggembirakan di Istana, ra'jat dan keradjaan toeroet bersoeka ria. Tiap2 Istana berdoeka tjita, ra'jat dan keradjaan toeroet sampai kesanoebarinja berdoeka tjita poela.

Tjinta dan kegembiraan toeroet memoe dja Seri Ratoe beserta keloearga Oranje jang lain itoe poen dalam hati ra'jat di Indonesia soedah lama tertanam poela, jaitoe semendjak negeri ini berta'i dengan keradjaan Belanda. Ini hal jang semestinja, karena keaman dan kemadjoean jang telah diperdapat oleh anak negeri disini, boekankah soembernja semoeanja dapat ditjari kepangkal kembali, jaitoe kepada boeah oesaha dan pengorbanan ketoeroenan Oranje semendjak bermoela sampai sekarang.

Oleh sebab itoe dalam perajaan 40 tahoen diatas tachtta keradjaan jang akan diramaikan kira2 permulaan September ini kita yakin segala lapis pendoedoek akan bersama2 memlihatkan soeka rajanja dan Berita Koerai tidak poela berketinggalan mengoejapkan selamat dan do'a, moedian *pandjang lah oesia Baginda Seri Ratoe Wilhelmina, Koningin der Nederlanden, berbaha gialah keloearga Oranje seteroesnja, soe paja terlimpah djoega ni'matnja kenegeri2 ini, ketanah jang diseboetkan: Over zes Gewesten ini. Amin. ...*

N. MAS.

Rijwielhandel & Reparatie - Winkel St. Radjo

Aoer Tadjoeangkang No. 2 Fort de Kock

Mendjoeal dan memperbaiki segala matjam kereta angin.

Djoegi sedia segala matjam onderdec'ien.

Harga pantas

Hormat saja.

SOETAN RADJO